

LAPORAN MONITORING

PROGRAM REMAJA

(Restorasi Mangrove Pantai Utara Jawa Dengan Menerapkan Inovasi Gigi Hiu) 2022



LAPORAN MONITORING

Pogram REMAJA

Restorasi Mangrove Pantai Utara Jawa

Tahun 2022

Di Wilayah Kerja Pertambangan PT PERTAMINA HULU ENERGI ONWJ
Kabupaten Bekasi, Karawang, Subang dan Kepulauan Seribu

Tim Penyusun

Prof. Dr. Ir. Hefni Effendi
Dr. Dadan Mulyana, S.Hut, M.Si
Eko Adhiyanto, S.Hut
Luluk Dwi Wulan Handayani, M.Si
Pungki Ari Wibowo, S.Si
Farah Fahriyatun, S.Hut

PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java

Menara Standard Chartered Lantai 27 dan 3
Jalan Prof. Dr. Satrio No. 164, Jakarta Selatan 12930
Telp. (021) 57954000

KATA PENGANTAR

PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java (PHE ONWJ), menyadari kegiatan operasi yang dilakukannya berpotensi menimbulkan dampak berupa gangguan habitat asli beserta ekosistem di dalamnya, sehingga memengaruhi keberlangsungan hidup fauna maupun flora yang ada di sekitarnya. Untuk itu, PHE ONWJ berkomitmen meminimalkan dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasinya dengan melakukan upaya pencegahan, minimalisasi dan mitigasi risiko terhadap keanekaragaman hayati sepanjang siklus bisnis perusahaan, tanggung jawab terhadap tata guna lahan serta merencanakan dan memodifikasi desain, konstruksi dan praktik operasi untuk melindungi spesies fauna dan flora tertentu yang endemik atau dilindungi. Salah satu bentuk komitmen PHE ONWJ dalam melestarikan keanekaragaman hayati adalah melalui Program Restorasi Mangrove Pantai Utara Jawa.

Program restorasi dan monitoring ekosistem mangrove ini dicetuskan karena mangrove merupakan salah satu komponen ekosistem pesisir yang memegang peranan penting baik dalam memelihara produktivitas perairan pesisir maupun dalam menunjang kehidupan penduduk di sekitar wilayah tersebut. Secara ekologi dan fisik, keberadaan hutan mangrove berfungsi sebagai daerah asuhan berbagai larva biota perairan seperti ikan, udang, dan biota lainnya, serta sumber produktivitas perairan. Mangrove menjadi jalur hijau di sepanjang pantai/muara sungai yang dapat mempertahankan kualitas ekosistem pertanian, perikanan, dan permukiman yang berada dibelakangnya dari gangguan abrasi, angin dan intrusi air laut yang semakin meningkat.

Penyusunan Laporan Monitoring Program Restorasi Mangrove Pantai Utara Jawa di Pantai Utara Jawa ini ditujukan untuk memetakan dan menginventarisasi kondisi eksisting ekosistem mangrove di sekitar wilayah kerja pertambangan PHE ONWJ. Dengan adanya dokumen monitoring ini diharapkan dapat menjadi acuan dan rekomendasi dalam melakukan kegiatan konservasi keanekaragaman hayati dan berbagai upaya pelestarian lingkungan serta kebijakan-kebijakan lain oleh PT PHE ONWJ.

Jakarta, Juni 2022

PHE ONWJ

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
I. PENDAHULUAN	I-1
1.1. Latar Belakang	I-1
1.2. Tujuan	I-2
II. METODOLOGI	II-1
2.1. Lokasi Kajian	II-1
2.2. Alat dan Bahan.....	II-3
2.3. Pengambilan dan Pengolahan Data.....	II-3
III. HASIL STUDI KEANEKARAGAMAN HAYATI.....	III-1
3.1. Keanekaragaman Hayati Ekosistem Flora	III-1
3.2. Keanekaragaman Hayati Burung	III-19
3.3. Kualitas Air Sumur	III-29
IV. KESIMPULAN	IV-1
4.1. Kesimpulan	IV-1
DAFTAR PUSTAKA	DP-1

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mangrove adalah tumbuhan daerah pasang surut di daerah tropis (Setyawan, 2010). Hutan mangrove banyak memberikan keuntungan ekologi, seperti menstabilkan garis pantai, mengurangi energi angin dan gelombang yang mengenai pantai, dan mendukung perikanan pesisir secara langsung maupun tidak langsung melalui dukungan makanan dan pemberian habitat (Lewis III, 2005).

Selama beberapa dekade, peranan ekologi mangrove banyak diabaikan dan banyak kawasan mangrove dikonversi menjadi peruntukan lain seperti pemukiman, infrastruktur transportasi, pertanian dan budidaya pantai, khususnya pengembangan tambak udang (Kairo *et al.*, 2001; Alonzo-Perez *et al.*, 2003, Thampanya, 2006), Sementara itu, Gilman *et al.* (2008) mencatat bahwa berkurangnya kawasan mangrove akan menyebabkan peningkatan tekanan terhadap keamanan manusia dan pembangunan kawasan pesisir dari bahaya bencana pesisir seperti erosi, banjir, gelombang badai dan tinggi.

Di Indonesia dalam satu dekade terakhir ini telah muncul kesadaran akan pentingnya tumbuhan mangrove sebagai tumbuhan pelindung pantai dan pentingnya mangrove sebagai sumber nutrisi bagi kesuburan perairan telah meningkatkan upaya penanaman mangrove di tepi pantai. Serangkaian bencana alam di kawasan pesisir seperti tsunami di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam tanggal 26 Desember 2004 (Departemen Kehutanan, 2005; Green Coast Indonesia, 2008a, 2008b; Bahagia, 2009), tsunami di Pangandaran tanggal 19 Juli 2006 (Mile, 2007), gelombang tinggi di bulan Maret 2007, serta pemberitaan media tentang erosi pantai yang terjadi di banyak daerah di Indonesia, telah turut andil dalam peningkatan kesadaran pentingnya

mangrove tersebut (Hartadi, 2006; Karminarsih, 2007; Departemen Komunikasi dan Informasi, 2008; Onrizal, 2010; Tim Sakawana, 2010). Kesadaran tersebut juga terjadi di kalangan masyarakat pesisir Pantai Utara Jawa (Anonim-ARN, 2010).

Banyaknya aktifitas penanaman mangrove di berbagai daerah di Indonesia seperti yang banyak dikabarkan oleh berbagai media massa memberikan gambaran bahwa pentingnya kehadiran ekosistem mangrove di kawasan pesisir sebagai sumberdaya alam yang perlu dijaga keberadaannya dan sebagai sistem pertahanan pantai nampaknya telah disadari oleh banyak kalangan di Indonesia.

Akan tetapi, nampaknya kesadaran tersebut belum diimbangi dengan peningkatan pemahaman tentang karakteristik tumbuhan mangrove, terutama berkaitan persyaratan kondisi lingkungan tempat tumbuhnya. Akibat dari kurangnya pemahaman tersebut, banyak kegiatan penanaman mangrove yang gagal seperti diberitakan media massa dari beberapa daerah (Susilo, 2009; Anonim-Seruu.Com, 2011; Wibisono, 2011). Kawasan pesisir utara Pulau Jawa merupakan sebagian lokasi dimana kegagalan penanaman mangrove itu terjadi. Dengan demikian penyusunan laporan monitoring ini diharapkan mampu memetakan dan menginventarisasi kondisi ekosistem mangrove di wilayah pantai utara Jawa agar program konservasi mangrove yang direncanakan oleh PHE ONWJ nantinya dapat berjalan dengan optimal.

1.2. Tujuan

Tujuan penyusunan laporan monitoring ini adalah untuk memetakan dan menginventarisasi kondisi ekosistem mangrove di wilayah pantai utara Jawa agar program konservasi mangrove yang direncanakan oleh PHE ONWJ dapat berjalan dengan optimal.

BAB 2

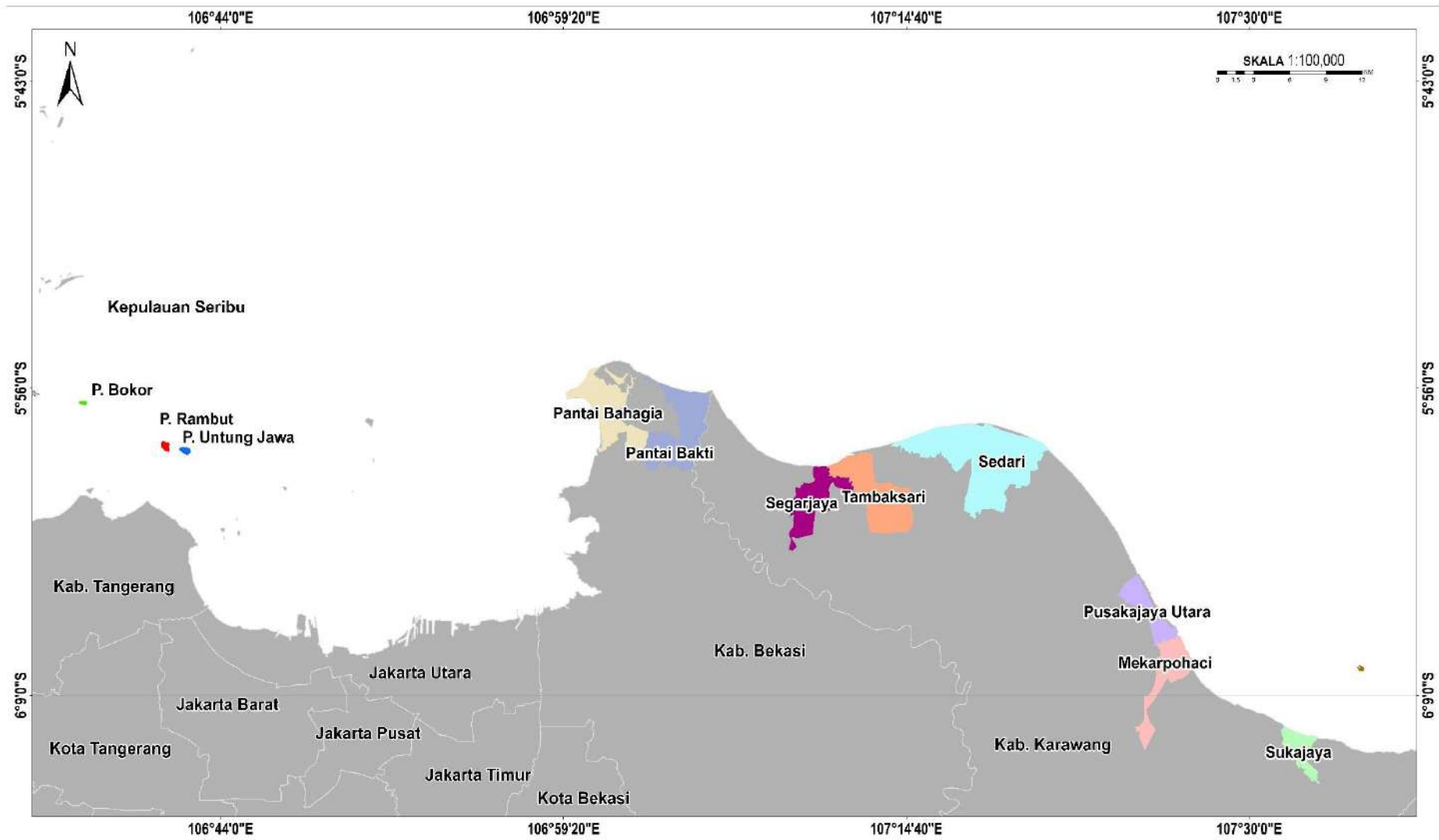
METODOLOGI

2.1. Lokasi Kajian

Lokasi kajian (pengambilan data) keanekaragaman hayati dilakukan pada 14 <empat belas> titik lokasi areal mangrove yang berada sekitar di wilayah operasi PHE ONWJ. Secara keseluruhan lokasi monitoring dikelompokkan ke dalam 3 (tiga) kluster wilayah, yaitu Kabupaten Bekasi, Kabupaten Karawang dan Subang dan DKI Jakarta. Data lokasi monitoring kehati yang dilakukan selengkapnya tersaji pada **Tabel 2.1**.

Tabel 2.1. Daftar Lokasi Studi Monitoring Ekosistem Mangrove

No	Lokasi/Kluster
A	KABUPATEN BEKASI
1	Pantai Bahagia
2	Pantai Bakti
B	KABUPATEN KARAWANG DAN SUBANG
1	Segarjaya – Karawang
2	Pusaja Jaya Utara – Karawang
3	Pasir Putih, Sukajaya – Karawang
4	Tambaksari – Karawang
5	Mekarpohaci – Karawang
6	Sedari – Karawang
7	Tanjung Bungin - Karawang
8	Cilamaya Girang - Subang
C	DKI JAKARTA
1	Pulau Untung Jawa – Kepulauan Seribu
2	Pulau Lancang – Kepulauan Seribu
3	Pulau Bokor – Kepulauan Seribu
4	Pulau Rambut – Kepulauan Seribu



Gambar 2.1. Peta Lokasi Monitoring Ekosistem Mangrove

2.2. Alat dan Bahan

Bahan dan peralatan yang digunakan dalam pengamatan/pengambilan data biodiversity di wilayah kajian PHE ONWJ berdasarkan kelompok kajian tersaji pada **Tabel 2.2**

Tabel 2.2 Alat dan Bahan yang Digunakan dalam Pengamatan/Pengambilan Data

No	Aspek Kajian	Alat dan Bahan
1	Flora (Vegetasi)	<ul style="list-style-type: none"> • Alat tulis • Peta Kerja/Lokasi • GPS/Avenza • Meteran Gulung/Tambang • Pita Ukur • Tally sheet • Kamera • Kantong Plastik • Etiket Gantung • Papan Jalan • Website/Aplikasi Identifikasi Flora
2	Fauna (Satwalair)	<ul style="list-style-type: none"> • Alat tulis • Peta Kerja/Lokasi • GPS/Avenza • Kamera Digital (DLSR/Prosumer) • <i>Fieldguide</i> satwa : <ul style="list-style-type: none"> – Pengenalan Jenis Burung di Sumatra, Jawa, Kalimantan, dan Bali oleh MacKinnon et al. (1998) – Birds of the Indonesian Archipelago oleh Eaton et al. (2016), – Panduan Lapangan Mamalia di Kalimantan, Sabah, Sarawak, dan Brunei Darussaalam oleh Payne et al. (2000)

2.3. Pengambilan dan Pengolahan Data

2.3.1. Flora/Vegetasi

Metode yang dipilih dalam pengambilan data vegetasi mangrove adalah metode survei. Metode survei termasuk ke dalam metode deskriptif. Menurut Nasir (1998) dalam Mauludin et al. (2018), metode survei adalah metode pengumpulan data dengan mengambil sebagian data dari wilayah sehingga diharapkan sudah mewakili kondisi lingkungan dari objek yang diteliti oleh peneliti.

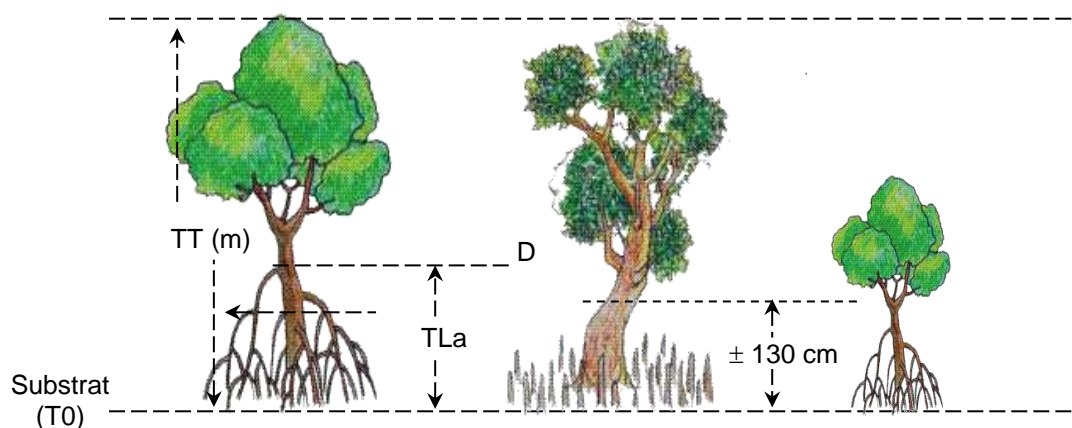


Gambar 2.2. Proses Pengukuran Pohon Menggunakan Pita Ukur

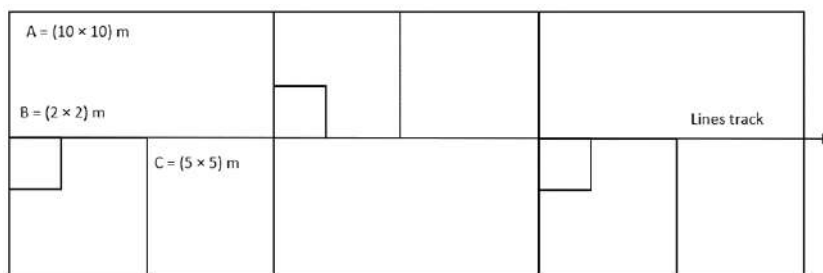
Data dideskripsikan untuk mendapatkan data secara sistematis, faktual dan akurat dengan fenomena yang diteliti. Metode penentuan lokasi survei ditentukan dengan metode *purpose sampling*. Metode ini dipilih karena memiliki kelebihan seperti waktu, tenaga, dan biaya yang dikeluarkan lebih minimum dengan cakupan wilayah yang telah mewakili kondisi vegetasi mangrove di lokasi survei. Penentuan titik pengamatan (transek) dilakukan dengan membuat garis berpetak (grid) dengan ukuran 30 x 30 m berdasarkan peta sebaran mangrove yang telah diperoleh sebelumnya dari data UAV (drone) dan citra satelit. Selanjutnya dipilih grid yang akan dilakukan survei sebagai aspek keterwakilan.

Data vegetasi mangrove yang diambil dibedakan berdasarkan kategori tingkat pertumbuhan (pohon, pancang, dan semai). Pengambilan data untuk tingkat pohon yaitu individu mangrove yang berdiameter 10 cm atau lebih dan memiliki tinggi lebih dari 1,5 m. Pengukuran diameter dilakukan dengan cara melingkari batang mangrove pada ukuran setinggi dada dengan menggunakan meteran kain. Untuk pengambilan data tingkat pancang (*sapling*) yaitu mangrove yang berdiameter 2-10 cm dengan tinggi 1,5 m. Untuk tingkat semai (*seedling*) yaitu mangrove yang memiliki tinggi kurang dari 1,5 m. Data yang dikumpulkan adalah jenis mangrove, jumlah individu tiap jenis untuk masing-masing kategori tingkat pertumbuhan (pohon, pancang, dan semai). Hasil pengukuran data vegetasi mangrove yang telah dikumpulkan ditabulasi dan selanjutnya dianalisis dan dihitung nilai kerapatannya berdasarkan kategori pertumbuhan., serta untuk memperoleh gambaran kondisi vegetasi hutan mangrove pada petak-petak (grid) pengamatan.

Pengukuran diameter batang pada formasi mangrove, terutama jenis vegetasi mangrove yang memiliki sistem perakaran hingga di atas permukaan air, dilakukan pada posisi 30 cm di atas leher akar (TLa). Untuk jenis vegetasi mangrove yang memiliki sistem perakaran di bawah permukaan air sehingga leher akar terletak pada substrat tempat tumbuh maka pengukuran diameter batang (D) dilakukan pada posisi setinggi dada (± 130 cm dari permukaan substrat). Letak pengukuran diameter dan tinggi total batang (TT) vegetasi mangrove seperti disajikan pada **Gambar 2.3**.



Gambar 2.3. Pengukuran Dimensi Batang Pohon dan Pancang Vegetasi Mangrove



Gambar 2.4. Desain Analisis Vegetasi Mangrove (A = plot analisis pohon 10m x 10m, B = plot analisis semai 2m x 2m, C = plot analisis pancang 5m x 5m)

Data vegetasi diambil berdasarkan tipe ekosistem hutan dan kategori tingkat pertumbuhan (semai, pancang dan pohon). Jalur analisis vegetasi ditempatkan pada petak contoh yang merepresentasikan kondisi ekosistem suatu hutan. Untuk pelaksanaan risalah vegetasi di hutan mangrove digunakan jalur transek dengan plot (10 × 10) m². Jalur transek dibuat tegak lurus dari garis pantai ke arah darat dengan panjang jalur disesuaikan dengan kondisi lapangan. Desain transek risalah vegetasi hutan mangrove dapat dilihat pada **Gambar 2.4**.

Analisis vegetasi dilakukan untuk mempelajari komposisi jenis dan struktur vegetasi dalam ekosistem (Kusmana, 1997). Beberapa data diperoleh dari lapangan dikumpulkan dan dihitung untuk menyatakan beberapa variabel antara lain:

Keanekaragaman Jenis (H')

Shannon dan Wiener secara terpisah menurunkan fungsi yang dikenal sebagai indeks keanekaragaman Shannon. Indeks ini sering ditulis secara tidak benar sebagai indeks Shannon-Weaver (Krebs 1985). Indeks Shannon mengasumsikan bahwa individu-individu terambil secara acak dari populasi 'besar yang tak terbatas'. Indeks ini juga menganggap bahwa semua spesies terwakili dalam sampel. Persamaan indeks keanekaragaman Shannon adalah (Krebs 1978):

$$H' = - \sum p_i \cdot \ln(p_i) \qquad H' = - \sum \left(\frac{n_i}{N} \right) \cdot \ln \left(\frac{n_i}{N} \right)$$

Keterangan:

- H' = indeks keanekaragaman Shannon
- p_i = proporsi individu yang terdapat pada spesies ke-i
- n_i = jumlah individu spesies ke-i
- N = total jumlah individu semua jenis yang ditemukan

Dari nilai indeks diversitas Shannon-Weaner (H') dapat ditentukan tingkat keanekaragaman komunitas dengan kriteria sebagai berikut;

Tabel 2.3. Kriteria Penilaian Tingkat Keanekaragaman Berdasarkan Nilai Indeks Diversitas Shannon-Wiener (H').

H' < 1.00	Keanekaragaman rendah; menunjukkan bahwa faktor lingkungan sangat berpengaruh terhadap kehidupan organisme.
1.00 < H' > 3.00	Keanekaragaman sedang; menunjukkan bahwa faktor lingkungan berpengaruh terhadap kehidupan organisme.
H' > 3.00	Keanekaragaman tinggi; menunjukkan bahwa faktor lingkungan tidak menimbulkan pengaruh terhadap kehidupan organisme.

Keseragaman Jenis (E)

Keseragaman jenis merupakan penyebaran individu antar spesies yang berbeda yang diperoleh dari hubungan antara Keanekaragaman Jenis (H') dengan Keanekaragaman maksimal. Rumus indeks keseragaman dinyatakan sebagai berikut (Krebs 1989):

$$E = \frac{H'}{H'_{maks}}$$

Keterangan:

- E = indeks keseragaman (*evenness*)
- H' = indeks keanekaragaman Shannon
- $H'_{maks} = \ln n_i$
- n_i = jumlah spesies atau taksa

Dengan nilai indikator:

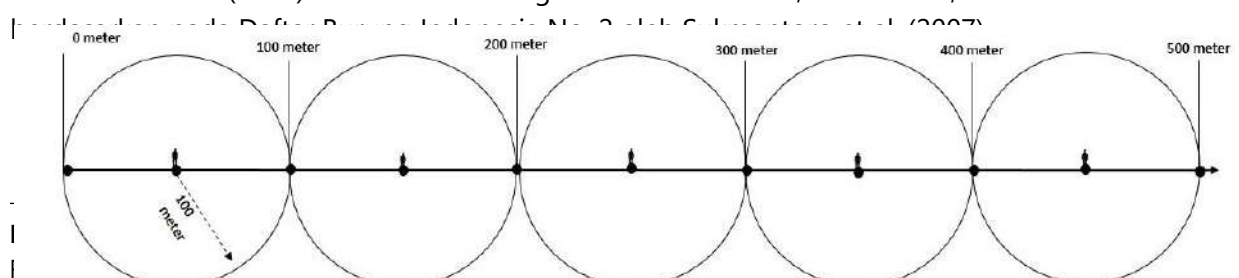
- $E < 0.4$ = Keanekaragaman rendah
- $0.4 < E < 0.6$ = Keanekaragaman sedang
- $E > 0.6$ = Keanekaragaman tinggi

2.3.2. Fauna/Satwaliar

Data fauna/satwaliar yang diambil mencakup taksa burung, mamalia dan reptilia. Pengamatan burung dilakukan menggunakan kombinasi metode titik hitung (*point count*) dan metode koleksi bebas. Pada metode titik hitung, pengamat berdiri atau diam pada suatu titik tertentu dan mencatat spesies serta jumlah individu semua burung yang teramati atau terdengar suaranya. Pencatatan jenis dan jumlah individu dilakukan pada radius ± 100 meter dari titik dimana pengamat berada.

Untuk memberikan gambaran mengenai populasi burung secara aktual, maka data perjumpaan yang dicatat merupakan jenis yang dijumpai secara langsung (visual dan suara), sedangkan perjumpaan secara tidak langsung melalui wawancara tidak digunakan dalam pengumpulan data maupun analisisnya. Pengamatan dilakukan dengan metode titik yang ditempatkan pada radius 0 – 100, 100 – 200; 200 – 300; dan seterusnya. Metode ini sedikit memodifikasi titik hitung (*point count*) dan titik dalam jalur (*point transect*) yang dikembangkan oleh Bismark (2011). Berikut adalah **Gambar 2.5** yang menunjukkan gambaran titik pengamatan dalam pengumpulan data jenis burung.

Metode koleksi bebas merupakan metode pengamatan di mana pengamat berjalan pada jalur pengamatan di lokasi penelitian dan mencatat jenis spesies dan jumlah individu burung yang teramati maupun terdengar. Pada penelitian ini, tidak ditentukan radius dari pengamatan dan pencatatan jenis dilakukan terhadap semua jenis yang ditemui dengan bantuan kamera DSLR (**Gambar 2.6**). Identifikasi burung dilakukan secara langsung maupun dengan identifikasi foto yang didapat dengan mengacu pada MacKinnon et al. (1998) dan Birds of the Indonesian Archipelago oleh Eaton et al. (2016). Penamaan burung untuk nama ilmiah, nama lokal, dan common name



Gambar 2.5. Metode Pengamatan Burung



Gambar 2.6. Pengamatan Burung dengan Alat Bantu Kamera *DSLR*

Pengamatan komunitas fauna non-burung seperti mamalia dan reptil dilakukan sejalan dengan pengamatan burung. Metode pengamatan yang digunakan sama dengan pengamatan burung yaitu kombinasi metode titik hitung dan metode koleksi bebas. Proses identifikasi jenis mamalia dilakukan secara langsung apabila memungkinkan, apabila tidak memungkinkan identifikasi dilakukan dengan menggunakan foto satwa yang kemudian diidentifikasi dengan buku pengenalan lapang. Untuk identifikasi fauna reptil dilakukan secara langsung apabila memungkinkan dan dengan foto atau dengan cara menangkap spesimen satwa untuk kemudian dilakukan identifikasi lebih lanjut apabila tidak memungkinkan untuk identifikasi langsung. Identifikasi spesies mamalia dilakukan dengan menggunakan buku Panduan Lapangan Mamalia di Kalimantan, Sabah, Sarawak, dan Brunei Darussaalam oleh Payne *et al.* (2000).

Data yang diperoleh yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa nama ilmiah jenis (burung, mamalia dan reptilia) akan dikelompokkan berdasarkan famili; kemudian akan diolah untuk dicari status konservasinya. Status konservasi yang menjadi acuan dibedakan menjadi 3, yaitu :

- (1) **Status Perlindungan**; mengacu kepada PP No. 7 tahun 1999 tentang Pengawetan jenis Tumbuhan dan Satwa dan Permen KLHK No. P.106 tahun 2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi;
- (2) **Status Perdagangan Internasional**; mengacu kepada Appendix CITES (*Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora*);
- (3) **Status Kelangkaan Global**; mengacu kepada Red List IUCN (International Union for Conservation of Nature).

Sedangkan untuk status migrant dari spesies burung didasarkan pada IUCN RedList dan/atau sumber informasi yang berkompeten (Hidayat, 2013 dan Haryoko, 2014).

Data kuantitatif berupa data kelimpahan individu dan jumlah spesies fauna. Dikarenakan kajian ini bersifat rapid assessment; maka untuk taksa mamalia dan reptilia data kuantitatif yang dianalisis hanya sebatas jumlah jenis saja. Sedangkan untuk taksa burung pengolahan data dilakukan atas dasar jumlah jenis dan jumlah individu/jenis yang dijumpai di setiap lokasi jalur pengamatan.

Analisis data keanekaragaman jenis fauna burung dilakukan dengan menggunakan indeks keanekaragaman Shannon-Wiener (Shannon 2004), indeks dominansi (1-D) Simpson (Simpson, 1949) dan indeks kemerataan jenis (E) Pielou (1966).

Indeks keanekaragaman diperlukan untuk mengetahui dan membandingkan keanekaragaman spesies suatu tempat. Odum (1971) menjelaskan bahwa Keanekaragaman diperlukan untuk menjelaskan kehadiran jumlah individu pada setiap spesies dalam suatu komunitas. Nilai indeks keanekaragaman Shannon-Wiener (H') dihitung berdasarkan persamaan berikut:

$$H' = \sum_{i=1}^n p_i \cdot \ln p_i ; P_i = n_i/N$$

Dimana:

H' = Indeks keanekaragaman Shannon-Wiener

p_i = Proporsi kelimpahan ke- i

N = Jumlah individu seluruh jenis

n_i = Jumlah individu suatu jenis ke- i

Dengan nilai indikator:

$H' < 1$ = Keanekaragaman rendah

$1 < H' < 3$ = Keanekaragaman sedang

$H' > 3$ = Keanekaragaman tinggi

Indeks Kemerataan Burung (E)

Keseragaman jenis merupakan penyebaran individu antar spesies yang berbeda yang diperoleh dari hubungan antara Keanekaragaman Jenis (H') dengan Keanekaragaman maksimal. Penentuan nilai indeks kemerataan ini digunakan untuk mengetahui kemerataan setiap jenis burung dalam komunitas yang dijumpai. Proporsi kelimpahan jenis burung dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$E = \frac{H'}{\ln S}$$

Keterangan:

S = jumlah jenis

Dengan nilai indikator:

$E < 0.4$ = Keanekaragaman rendah

$0.4 < E < 0.6$ = Keanekaragaman sedang

$E > 0.6$ = Keanekaragaman tinggi

Data hasil monitoring kehati (vegetasi dan satwaliar) yang diperoleh setiap tahun di setiap lokasi pengambilan data selanjutnya dilakukan perbandingan guna dianalisis kecenderungan kondisi kehati yang ada di setiap wilayah.

BAB 3

HASIL STUDI KEANEKARAGAMAN HAYATI

3.1. Keanekaragaman Hayati Mangrove dan Asosiasinya

Pengambilan data kajian vegetasi mangrove ini dilakukan pada 14 lokasi pesisir pantai utara Pulau Jawa yang menjadi bagian wilayah operasional PHE ONWJ. Lokasi kajian ini mencakup areal mangrove : Pantai Bahagia dan Pantai Bakti (Kabupaten Bekasi), Segarjaya, Pusaka Jaya Utara, Sukajaya, Tambaksari, Mekarpoahaci, Sedari, Tanjung Bungin (Kabupaten Karawang), Cilamaya Girang (Kabupaten Subang) serta P. Untung Jawa, P. Lancang, P. Bokor dan P. Rambut (Kepulauan Seribu – DKI Jakarta).

3.1.1. Komposisi Jumlah Spesies Berdasarkan Tipe Vegetasi

Total spesies flora yang dijumpai pada 14 lokasi pengambilan data areal mangrove pada tahun 2022 sebanyak 146 jenis, tahun 2021 sebanyak 132 jenis, tahun 2020 sebanyak 121 jenis, tahun 2019 sebanyak 112 jenis, 2018 sebanyak 104 jenis. Terbagi ke dalam 4 (tiga) tipikal yaitu : Mangrove, Vegetasi Pantai, Tanaman Budidaya, dan Tumbuhan Bawah disajikan pada **Tabel 3.1**.

Tabel 3.1. Komposisi Jumlah Spesies Flora

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Jumlah Spesies					Satuan
			2018	2019	2020	2021	2022	
A	Mangrove							
1	Api Api Hitam	<i>Avicennia marina</i>	1	1	1	1	1	Spesies
2	Api Api Putih	<i>Avicennia alba</i>	1	1	1	1	1	Spesies
3	Api-Api Daun Lebar	<i>Avicennia officinalis</i>	1	1	1	1	1	Spesies
4	Bakau Kurap	<i>Rhizophora mucronata</i>	1	1	1	1	1	Spesies
5	Bakau Merah	<i>Rhizophora apiculata</i>	1	1	1	1	1	Spesies
6	Bakau Putih	<i>Rhizophora stylosa</i>	1	1	1	1	1	Spesies

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Jumlah Spesies					Satuan
			2018	2019	2020	2021	2022	
7	Banang-Banang, Nyirih	<i>Xylocarpus granatum</i>	1	1	1	1	1	Spesies
8	Buta-Buta	<i>Excoecaria agallocha</i>	1	1	1	1	1	Spesies
9	Cingam	<i>Scyphiphora hydrophyllacea</i>	1	1	1	1	1	Spesies
10	Gedangan	<i>Aegiceras corniculatum</i>	1	1	1	1	1	Spesies
11	Hanang-Banang	<i>Xylocarpus rumphii</i>	1	1	1	1	1	Spesies
12	Jeruju Hitam	<i>Acanthus ilicifolius</i>	1	1	1	1	1	Spesies
13	Jeruju Putih	<i>Acanthus ebracteatus</i>	-	1	1	1	1	Spesies
14	Nyirih Batu	<i>Xylocarpus moluccensis</i>	1	1	1	1	1	Spesies
15	Pidada Merah	<i>Sonneratia caseolaris</i>	1	1	1	1	1	Spesies
16	Pidada Putih	<i>Sonneratia alba</i>	1	1	1	1	1	Spesies
17	Putut	<i>Bruquiera gymnorhiza</i>	1	1	1	1	1	Spesies
18	Tancang	<i>Bruquiera cylindrica</i>	1	1	1	1	1	Spesies
19	Tengar	<i>Ceriops tagal</i>	1	1	1	1	1	Spesies
20	Teruntum Putih	<i>Lumnitzera racemosa</i>	1	1	1	1	1	Spesies
B. Vegetasi Pantai (Non Mangrove)								
21	Akor, Akasia	<i>Acacia auriculiformis</i>	1	1	1	1	1	Spesies
22	Anayen	<i>Guioa acuminata</i>	1	1	1	1	1	Spesies
23	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	1	1	1	1	1	Spesies
24	Asam Jawa	<i>Tamarindus indica</i>	1	1	1	1	1	Spesies
25	Asam Licin	<i>Guioa pubescens</i>	1	1	1	1	1	Spesies
26	Batata Pantai	<i>Ipomoea pes-caprae</i>	-	-	1	1	1	Spesies
27	Beringin	<i>Ficus benjamina</i>	1	1	1	1	1	Spesies
28	Beringin Kimeng	<i>Ficus microcarpa</i>	1	1	1	1	1	Spesies
29	Bintaro	<i>Cerbera manghas</i>	1	1	1	1	1	Spesies
30	Buah Tinta, Bebuas	<i>Premna corymbosa</i>	1	1	1	1	1	Spesies
31	Buas-Buas, Singkil	<i>Premna serratifolia</i>	1	1	1	1	1	Spesies
32	Bungur	<i>Lagerstroemia indica</i>	1	1	1	1	1	Spesies
33	Caringin, Kiara	<i>Ficus lacor</i>	1	1	1	1	1	Spesies
34	Cemara Laut	<i>Casuarina equisetifolia</i>	1	1	1	1	1	Spesies
35	Diyaberu	<i>Agrostistachys hookeri</i>	1	1	1	1	1	Spesies
36	Eboni	<i>Diospyros lanceifolia</i>	1	1	1	1	1	Spesies
37	Ilal-Ilal	<i>Ficus callosa</i>	-	-	-	1	1	Spesies
38	Jabon Kuning, Gempol	<i>Neolamarckia cadamba</i>	1	1	1	1	1	Spesies
39	Jambu Hutan, Ubah	<i>Syzygium ridleyi</i>	1	1	1	1	1	Spesies
40	Jati Pasir	<i>Guettarda speciosa</i>	1	1	1	1	1	Spesies
41	Kandis Keling	<i>Garcinia nigrolineata</i>	1	1	1	1	1	Spesies
42	Kayu Hitam	<i>Diospyros maritima</i>	1	1	1	1	1	Spesies
43	Kayu Kuda	<i>Lannea coromandelica</i>	1	1	1	1	1	Spesies
44	Kayu Putih	<i>Melaleuca leucadendra</i>	1	1	1	1	1	Spesies
45	Keben, Butun	<i>Barringtonia asiatica</i>	1	1	1	1	1	Spesies
46	Kebiul	<i>Caesalpinia bonduc</i>	1	1	1	1	1	Spesies
47	Kedoya	<i>Dysoxylum gaudichaudianum</i>	1	1	1	1	1	Spesies
48	Kedoya Daun Halus	<i>Dysoxylum densiflorum</i>	1	1	1	1	1	Spesies
49	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i>	1	1	1	1	1	Spesies
50	Kepuh	<i>Sterculia foetida</i>	1	1	1	1	1	Spesies
51	Kersen	<i>Muntingia calabura</i>	1	1	1	1	1	Spesies
52	Kesambi	<i>Schleichera oleosa</i>	1	1	1	1	1	Spesies
53	Ketapang	<i>Terminalia catappa</i>	1	1	1	1	1	Spesies
54	Kwalot, Buah Makassar	<i>Brucea javanica</i>	1	1	1	1	1	Spesies
55	Mahua	<i>Madhuca obovatifolia</i>	1	1	1	1	1	Spesies
56	Malapari, Mempari	<i>Pongamia pinnata</i>	1	1	1	1	1	Spesies

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Jumlah Spesies					Satuan
			2018	2019	2020	2021	2022	
57	Mapunyo, Dugdug	<i>Aglaiia mariannensis</i>	1	1	1	1	1	Spesies
58	Mara	<i>Macaranga tanarius</i>	1	1	1	1	1	Spesies
59	Mata Ayam	<i>Ardisia crispa</i>	1	1	1	1	1	Spesies
60	Medang Sewang	<i>Litsea glutinosa</i>	1	1	1	1	1	Spesies
61	Mengkudu	<i>Morinda citrifolia</i>	1	1	1	1	1	Spesies
62	Merbau	<i>Intsia bijuga</i>	1	1	1	1	1	Spesies
63	Mindi	<i>Melia azedarach</i>	1	1	1	1	1	Spesies
64	Nyamplung, Bintangur	<i>Calophyllum inophyllum</i>	1	1	1	1	1	Spesies
65	Pandan Laut	<i>Pandanus tectorius</i>	-	-	-	-	1	Spesies
66	Pengasinan	<i>Grewia multiflora</i>	1	1	1	1	1	Spesies
67	Petai Cina, Lamtoro	<i>Leucaena leucocephala</i>	1	1	1	1	1	Spesies
68	Pulai	<i>Alstonia angustiloba</i>	1	1	1	1	1	Spesies
69	Pulai	<i>Alstonia scholaris</i>	1	1	1	1	1	Spesies
70	Pulai Pipit	<i>Alstonia angustifolia</i>	1	1	1	1	1	Spesies
71	Rukem	<i>Flacourtia indica</i>	1	1	1	1	1	Spesies
72	Saga Pohon	<i>Adenantha pavonina</i>	1	1	1	1	1	Spesies
73	Santigi, Drini	<i>Pemphis acidula</i>	1	1	1	1	1	Spesies
74	Tampuai	<i>Diospyros maingayi</i>	1	1	1	1	1	Spesies
75	Tanjung	<i>Mimusops elengi</i>	1	1	1	1	1	Spesies
76	Timun Pantai	<i>Coccinia grandis</i>	-	-	1	1	1	Spesies
77	Waru Laut	<i>Thespesia populnea</i>	1	1	1	1	1	Spesies
78	Waru, Baru	<i>Hibiscus tiliaceus</i>	1	1	1	1	1	Spesies
79	Yute, Molokhia	<i>Corchorus aestuans</i>	-	-	-	1	1	Spesies
C. Tanaman Budidaya								
80	Buah Jigong, Alkesa	<i>Pouteria campechiana</i>	1	1	1	1	1	Spesies
81	Flamboyan	<i>Delonix regia</i>	1	1	1	1	1	Spesies
82	Gamal	<i>Gliricidia sepium</i>	1	1	1	1	1	Spesies
83	Jambu Air	<i>Syzygium aqueum</i>	1	1	1	1	1	Spesies
84	Jambu Bol	<i>Syzygium malaccense</i>	1	1	1	1	1	Spesies
85	Jambu Mawar	<i>Syzygium jambos</i>	1	1	1	1	1	Spesies
86	Jengger Ayam	<i>Celosia argentea</i>	1	1	1	1	1	Spesies
87	Jengger Ayam	<i>Celosia cristata</i>	1	1	1	1	1	Spesies
88	Kedondong	<i>Spondias pinnata</i>	1	1	1	1	1	Spesies
89	Ketapang Kencana	<i>Terminalia mantaly</i>	1	1	1	1	1	Spesies
90	Kol Banda	<i>Pisonia grandis</i>	1	1	1	1	1	Spesies
91	Mahoni Daun Kecil	<i>Swietenia mahagoni</i>	1	1	1	1	1	Spesies
92	Mahoni Daun Lebar	<i>Swietenia macrophylla</i>	1	1	1	1	1	Spesies
93	Nanas Kerang	<i>Tradescantia spathacea</i>	-	-	-	1	1	Spesies
94	Paria, Pare	<i>Momordica charantia</i>	-	1	1	1	1	Spesies
95	Sawo Kecil	<i>Manilkara kauki</i>	1	1	1	1	1	Spesies
96	Sawo Manila	<i>Manilkara zapota</i>	1	1	1	1	1	Spesies
D. Tumbuhan Bawah								
97	Alaban Timbasu	<i>Vitex quinata</i>	-	-	-	-	1	Spesies
98	Alur, Anini-Malur	<i>Suaeda maritima</i>	-	-	-	1	1	Spesies
99	Anting-Anting	<i>Acalypha indica</i>	-	-	1	1	1	Spesies
100	Arang Sungsang	<i>Asystasia gangetica</i>	-	1	1	1	1	Spesies
101	Basangsiap, Kambingan	<i>Finlaysonia maritima</i>	-	-	-	-	1	Spesies
102	Ciplukan	<i>Physalis minima</i>	-	-	1	1	1	Spesies
103	Gambir Laut	<i>Volkameria inermis</i>	-	-	-	1	1	Spesies
104	Gelang Laut	<i>Sesuvium portulacastrum</i>	1	1	1	1	1	Spesies
105	Jotang Kuda	<i>Synedrella nodiflora</i>	1	1	1	1	1	Spesies

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Jumlah Spesies					Satuan
			2018	2019	2020	2021	2022	
106	Kacang Asu	<i>Euphorbia hyssopifolia</i>	-	-	-	-	1	Spesies
107	Kangkung Air	<i>Ipomoea aquatica</i>	-	1	1	1	1	Spesies
108	Kangkung Darat	<i>Ipomoea reptans</i>	1	1	1	1	1	Spesies
109	Kangkung Pagar	<i>Ipomoea carnea</i>	1	1	1	1	1	Spesies
110	Kasingsat	<i>Cassia occidentalis</i>	-	-	-	-	1	Spesies
111	Kecubung	<i>Datura metel</i>	-	-	-	1	1	Spesies
112	Kembang Peucit	<i>Ludwigia adscendens</i>	1	1	1	1	1	Spesies
113	Kencana Ungu Besar	<i>Ruellia tuberosa</i>	-	-	-	1	1	Spesies
114	Ketipes	<i>Cardiospermum halicacabum</i>	-	-	-	-	1	Spesies
115	Ketower	<i>Derris trifoliata</i>	-	-	-	1	1	Spesies
116	Ki Kerbau	<i>Mimosa pigra</i>	1	1	1	1	1	Spesies
117	Kirinyuh	<i>Chromolaena odorata</i>	-	-	-	1	1	Spesies
118	Kremah Air	<i>Alternanthera philoxeroides</i>	1	1	1	1	1	Spesies
119	Krokot Laut Bulat	<i>Trianthema portulacastrum</i>	-	-	-	-	1	Spesies
120	Kroton	<i>Croton bonplandianus</i>	1	1	1	1	1	Spesies
121	Lengengan	<i>Leucas jamesii</i>	-	-	-	-	1	Spesies
122	Lidah Ayam	<i>Hemidesmus indicus</i>	-	-	1	1	1	Spesies
123	Lili Rawa	<i>Crinum asiaticum</i>	-	-	1	1	1	Spesies
124	Meniran	<i>Phyllanthus tenellus</i>	1	1	1	1	1	Spesies
125	Orok-Orok Sapi	<i>Crotalaria juncea</i>	-	-	-	-	1	Spesies
126	Patikan Emas, Katemas	<i>Euphorbia heterophylla</i>	-	-	-	1	1	Spesies
127	Patikan Kebo	<i>Euphorbia hirta</i>	1	1	1	1	1	Spesies
128	Pecut Kuda	<i>Stachytapheta jamaicensis</i>	1	1	1	1	1	Spesies
129	Pegagan	<i>Centella asiatica</i>	-	-	1	1	1	Spesies
130	Pulutan	<i>Urena lobata</i>	1	1	1	1	1	Spesies
131	Purun Danau	<i>Lepironia articulata</i>	-	-	-	1	1	Spesies
132	Purun Darat	<i>Juncus conglomeratus</i>	1	1	1	1	1	Spesies
133	Putri Malu	<i>Mimosa pudica</i>	-	1	1	1	1	Spesies
134	Rambusa	<i>Passiflora foetida</i>	-	1	1	1	1	Spesies
135	Rembete	<i>Mimosa invisa</i>	1	1	1	1	1	Spesies
136	Rumput Bayondah	<i>Isachne globosa</i>	-	-	-	-	1	Spesies
137	Rumbai Sutra	<i>Garrya ovata</i>	-	-	-	-	1	Spesies
138	Rumput Gulung	<i>Spinifex longifolius</i>	1	1	1	1	1	Spesies
139	Rumput Tahunan	<i>Cyperus articulatus</i>	-	-	1	1	1	Spesies
140	Sangket	<i>Basilicum polystachyon</i>	-	-	-	-	1	Spesies
141	Sanset	<i>Hygrophila auriculata</i>	-	1	1	1	1	Spesies
142	Seruni Rambat	<i>Wedelia biflora</i>	-	-	1	1	1	Spesies
143	Tarum	<i>Indigofera tinctoria</i>	-	-	-	-	1	Spesies
144	Teki Kecil, Teki Ladang	<i>Cyperus rotundus</i>	-	1	1	1	1	Spesies
145	Telang	<i>Clitoria ternatea</i>	1	1	1	1	1	Spesies
146	Turi Kecil	<i>Sesbania javanica</i>	-	-	-	-	1	Spesies
Jumlah Spesies			104	112	121	132	146	Spesies

Keterangan:

1 : Ditemukan

- : Tidak ditemukan

3.1.2. Komposisi Jumlah Individu Berdasarkan Tipe Vegetasi

Total individu flora yang dijumpai pada 14 lokasi pengambilan data areal mangrove pada tahun 2022 sebanyak 8920 individu, tahun 2021 sebanyak 5209 individu, tahun 2020 sebanyak 4244 individu, tahun 2019 sebanyak 3489 individu, 2018 sebanyak 2824 individu. Terbagi ke dalam 4 (tiga) tipikal yaitu : Mangrove, Vegetasi Pantai, Tanaman Budidaya, dan Tumbuhan Bawah disajikan pada **Tabel 3.2**.

Tabel 3.2. Komposisi Jumlah Individu Flora

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Jumlah Individu					Satuan
			2018	2019	2020	2021	2022	
A. Mangrove								
1	Api Api Hitam	<i>Avicennia marina</i>	736	904	913	1089	1200	Pohon
2	Api Api Putih	<i>Avicennia alba</i>	60	100	150	250	450	Pohon
3	Api-Api Daun Lebar	<i>Avicennia officinalis</i>	19	19	19	19	19	Pohon
4	Bakau Kurap	<i>Rhizophora mucronata</i>	614	651	723	790	1100	Pohon
5	Bakau Merah	<i>Rhizophora apiculata</i>	80	83	106	110	1200	Pohon
6	Bakau Putih	<i>Rhizophora stylosa</i>	303	352	500	508	908	Pohon
7	Banang-Banang, Nyirih	<i>Xylocarpus granatum</i>	27	27	27	27	27	Pohon
8	Buta-Buta	<i>Excoecaria agallocha</i>	30	30	31	31	90	Pohon
9	Cingam	<i>Scyphiphora hydrophyllacea</i>	9	23	23	23	23	Pohon
10	Gedangan	<i>Aegiceras corniculatum</i>	15	15	15	15	15	Pohon
11	Hanang-Banang	<i>Xylocarpus rumphii</i>	2	2	2	2	2	Pohon
12	Jeruju Hitam	<i>Acanthus ilicifolius</i>	35	40	43	63	77	Pohon
13	Jeruju Putih	<i>Acanthus ebracteatus</i>	-	60	89	102	120	Pohon
14	Nyirih Batu	<i>Xylocarpus moluccensis</i>	80	80	80	80	80	Pohon
15	Pidada Merah	<i>Sonneratia caseolaris</i>	76	89	89	89	89	Pohon
16	Pidada Putih	<i>Sonneratia alba</i>	9	41	58	58	72	Pohon
17	Putut	<i>Bruguiera gymnorhiza</i>	9	9	9	9	9	Pohon
18	Tancang	<i>Bruguiera cylindrica</i>	38	38	38	41	52	Pohon
19	Tengar	<i>Ceriops tagal</i>	61	61	81	81	98	Pohon
20	Teruntum Putih	<i>Lumnitzera racemosa</i>	32	26	41	54	102	Pohon
B. Vegetasi Pantai (Non Mangrove)								
21	Akor, Akasia	<i>Acacia auriculiformis</i>	2	6	6	6	6	Pohon
22	Anayen	<i>Guioa acuminata</i>	1	1	1	1	1	Pohon
23	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	1	1	1	1	1	Pohon
24	Asam Jawa	<i>Tamarindus indica</i>	4	4	4	4	4	Pohon
25	Asam Licin	<i>Guioa pubescens</i>	2	2	2	2	2	Pohon
26	Batata Pantai	<i>Ipomoea pes-caprae</i>	-	-	10	15	52	Pohon
27	Beringin	<i>Ficus benjamina</i>	1	1	1	1	1	Pohon
28	Beringin Kimeng	<i>Ficus microcarpa</i>	2	2	2	2	2	Pohon
29	Bintaro	<i>Cerbera manghas</i>	13	13	13	13	13	Pohon
30	Buah Tinta, Bebuas	<i>Premna corymbosa</i>	1	1	1	1	1	Pohon
31	Buas-Buas, Singkil	<i>Premna serratifolia</i>	1	1	1	1	1	Pohon
32	Bungur	<i>Lagerstroemia indica</i>	1	1	1	1	1	Pohon
33	Caringin, Kiara	<i>Ficus lacor</i>	3	3	3	3	3	Pohon
34	Cemara Laut	<i>Casuarina equisetifolia</i>	3	3	3	3	3	Pohon
35	Diyaberu	<i>Agrostistachys hookeri</i>	2	2	2	2	2	Pohon
36	Eboni	<i>Diospyros lanceifolia</i>	1	1	1	1	1	Pohon
37	Ilat-Ilat	<i>Ficus callosa</i>	-	-	-	9	9	Pohon
38	Jabon Kuning, Gempol	<i>Neolamarckia cadamba</i>	1	1	1	1	1	Pohon
39	Jambu Hutan, Ubah	<i>Syzygium ridleyi</i>	1	1	1	1	1	Pohon
40	Jati Pasir	<i>Guettarda speciosa</i>	3	3	3	3	3	Pohon

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Jumlah Individu					Satuan
			2018	2019	2020	2021	2022	
41	Kandis Keling	<i>Garcinia nigrolineata</i>	3	3	3	3	3	Pohon
42	Kayu Hitam	<i>Diospyros maritima</i>	2	2	2	2	2	Pohon
43	Kayu Kuda	<i>Lannea coromandelica</i>	5	5	5	5	5	Pohon
44	Kayu Putih	<i>Melaleuca leucadendra</i>	1	1	1	1	1	Pohon
45	Kebeen, Butun	<i>Barringtonia asiatica</i>	2	2	2	2	2	Pohon
46	Kebiul	<i>Caesalpinia bonduc</i>	1	1	1	1	1	Pohon
47	Kedoya	<i>Dysoxylum gaudichaudianum</i>	2	2	2	2	2	Pohon
48	Kedoya Daun Halus	<i>Dysoxylum densiflorum</i>	1	1	1	1	1	Pohon
49	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i>	1	1	1	1	1	Pohon
50	Kepuh	<i>Sterculia foetida</i>	3	3	3	3	3	Pohon
51	Kersen	<i>Muntingia calabura</i>	1	1	1	1	1	Pohon
52	Kesambi	<i>Schleichera oleosa</i>	2	2	2	2	2	Pohon
53	Ketapang	<i>Terminalia catappa</i>	10	10	10	10	10	Pohon
54	Kwalot, Buah Makassar	<i>Brucea javanica</i>	3	3	3	3	3	Pohon
55	Mahua	<i>Madhuca obovatifolia</i>	1	1	1	1	1	Pohon
56	Malapari, Mempari	<i>Pongamia pinnata</i>	3	3	3	3	3	Pohon
57	Mapunyo, Dugdug	<i>Aglaia mariannensis</i>	1	1	1	1	1	Pohon
58	Mara	<i>Macaranga tanarius</i>	2	2	2	2	2	Pohon
59	Mata Ayam	<i>Ardisia crispa</i>	1	1	1	1	1	Pohon
60	Medang Sewang	<i>Litsea glutinosa</i>	1	1	1	1	1	Pohon
61	Mengkudu	<i>Morinda citrifolia</i>	1	1	1	1	1	Pohon
62	Merbau	<i>Intsia bijuga</i>	1	1	1	1	1	Pohon
63	Mindi	<i>Melia azedarach</i>	1	1	1	1	1	Pohon
64	Nyamplung, Bintangur	<i>Calophyllum inophyllum</i>	6	6	6	6	6	Pohon
65	Pandan Laut	<i>Pandanus tectorius</i>	-	-	-	-	12	Pohon
66	Pengasinan	<i>Grewia multiflora</i>	1	1	1	1	1	Pohon
67	Petai Cina, Lamtoro	<i>Leucaena leucocephala</i>	3	3	3	3	3	Pohon
68	Pulai	<i>Alstonia angustiloba</i>	1	1	1	1	1	Pohon
69	Pulai	<i>Alstonia scholaris</i>	1	1	1	1	1	Pohon
70	Pulai Pipit	<i>Alstonia angustifolia</i>	1	1	1	1	1	Pohon
71	Rukem	<i>Flacourtia indica</i>	16	16	16	16	16	Pohon
72	Saga Pohon	<i>Adenanthera pavonina</i>	3	3	3	3	3	Pohon
73	Santigi, Drini	<i>Pemphis acidula</i>	6	6	6	6	6	Pohon
74	Tampuai	<i>Diospyros maingayi</i>	1	1	1	1	1	Pohon
75	Tanjung	<i>Mimusops elengi</i>	1	1	1	1	1	Pohon
76	Timun Pantai	<i>Coccinia grandis</i>	-	-	7	12	12	Pohon
77	Waru Laut	<i>Thespesia populnea</i>	7	7	7	7	7	Pohon
78	Waru, Baru	<i>Hibiscus tiliaceus</i>	8	8	8	8	8	Pohon
79	Yute, Molokhia	<i>Corchorus aestuans</i>	-	-	-	45	45	Pohon
C.	Tanaman Budidaya							
80	Buah Jigong, Alkesa	<i>Pouteria campechiana</i>	1	1	1	1	1	Pohon
81	Flamboyan	<i>Delonix regia</i>	2	2	2	2	2	Pohon
82	Gamal	<i>Gliricidia sepium</i>	17	17	17	17	17	Pohon
83	Jambu Air	<i>Syzygium aqueum</i>	1	1	1	1	1	Pohon
84	Jambu Bol	<i>Syzygium malaccense</i>	1	1	1	1	1	Pohon
85	Jambu Mawar	<i>Syzygium jambos</i>	1	1	1	1	1	Pohon
86	Jengger Ayam	<i>Celosia argentea</i>	1	4	4	4	4	Pohon
87	Jengger Ayam	<i>Celosia cristata</i>	1	3	3	3	3	Pohon
88	Kedondong	<i>Spondias pinnata</i>	1	1	1	1	1	Pohon
89	Ketapang Kencana	<i>Terminalia mantaly</i>	1	1	1	1	1	Pohon
90	Kol Banda	<i>Pisonia grandis</i>	2	2	2	2	2	Pohon
91	Mahoni Daun Kecil	<i>Swietenia mahagoni</i>	1	1	1	1	1	Pohon

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Jumlah Individu					Satuan
			2018	2019	2020	2021	2022	
92	Mahoni Daun Lebar	<i>Swietenia macrophylla</i>	1	1	1	1	1	Pohon
93	Nanas Kerang	<i>Tradescantia spathacea</i>	-	-	-	8	8	Pohon
94	Paria, Pare	<i>Momordica charantia</i>	-	6	6	8	8	Pohon
95	Sawo Kecil	<i>Manilkara kauki</i>	2	2	2	2	2	Pohon
96	Sawo Manila	<i>Manilkara zapota</i>	1	1	1	1	1	Pohon
D. Tumbuhan Bawah								
97	Alaban Timbasu	<i>Vitex quinata</i>	-	-	-	-	62	Tanaman
98	Alur, Anini-Malur	<i>Suaeda maritima</i>	-	-	-	5	56	Tanaman
99	Anting-Anting	<i>Acalypha indica</i>	-	-	3	22	46	Tanaman
100	Arang Sungsang	<i>Asystasia gangetica</i>	-	9	12	32	54	Tanaman
101	Basangsiap, Kambingan	<i>Finlaysonia maritima</i>	-	-	-	-	62	Tanaman
102	Ciplukan	<i>Physalis minima</i>	-	-	21	50	88	Tanaman
103	Gambir Laut	<i>Volkameria inermis</i>	-	-	-	34	56	Tanaman
104	Gelang Laut, Krokot Laut	<i>Sesuvium portulacastrum</i>	35	37	60	65	77	Tanaman
105	Jotang Kuda	<i>Synedrella nodiflora</i>	31	37	58	64	98	Tanaman
106	Kacang Asu	<i>Euphorbia hyssopifolia</i>	-	-	-	-	56	Tanaman
107	Kangkung Air	<i>Ipomoea aquatica</i>	-	56	87	67	80	Tanaman
108	Kangkung Darat	<i>Ipomoea reptans</i>	61	69	73	79	91	Tanaman
109	Kangkung Pagar	<i>Ipomoea carnea</i>	20	29	29	39	56	Tanaman
110	Kasingsat	<i>Cassia occidentalis</i>	-	-	-	-	32	Tanaman
111	Kecubung	<i>Datura metel</i>	-	-	-	1	13	Tanaman
112	Kembang Peucit	<i>Ludwigia adscendens</i>	89	98	103	120	165	Tanaman
113	Kencana Ungu Besar	<i>Ruellia tuberosa</i>	-	-	-	25	66	Tanaman
114	Ketipes	<i>Cardiospermum halicacabum</i>	-	-	-	-	36	Tanaman
115	Ketower	<i>Derris trifoliata</i>	-	-	-	1	21	Tanaman
116	Ki Kerbau	<i>Mimosa pigra</i>	10	17	17	17	17	Tanaman
117	Kirinyuh	<i>Chromolaena odorata</i>	-	-	-	1	1	Tanaman
118	Kremah Air	<i>Alternanthera philoxeroides</i>	37	44	68	106	154	Tanaman
119	Krokot Laut Bulat	<i>Trianthema portulacastrum</i>	-	-	-	-	44	Tanaman
120	Kroton	<i>Croton bonplandianus</i>	18	21	33	33	56	Tanaman
121	Lenglangan	<i>Leucas jamesii</i>	-	-	-	-	43	Tanaman
122	Lidah Ayam	<i>Hemidesmus indicus</i>	-	-	23	56	76	Tanaman
123	Lili Rawa	<i>Crinum asiaticum</i>	-	-	1	1	1	Tanaman
124	Meniran	<i>Phyllanthus tenellus</i>	3	3	3	35	54	Tanaman
125	Orok-Orok Sapi	<i>Crotalaria juncea</i>	-	-	-	-	42	Tanaman
126	Patikan Emas, Katemas	<i>Euphorbia heterophylla</i>	-	-	-	25	43	Tanaman
127	Patikan Kebo	<i>Euphorbia hirta</i>	77	89	93	100	120	Tanaman
128	Pecut Kuda	<i>Stachytapheta jamaicensis</i>	12	30	42	42	65	Tanaman
129	Pegagan	<i>Centella asiatica</i>	-	-	5	25	51	Tanaman
130	Pulutan	<i>Urena lobata</i>	1	1	1	10	34	Tanaman
131	Purun Danau	<i>Lepironia articulata</i>	-	-	-	26	44	Tanaman
132	Purun Darat	<i>Juncus conglomeratus</i>	2	2	14	34	42	Tanaman
133	Putri Malu	<i>Mimosa pudica</i>	-	8	22	22	38	Tanaman
134	Rambusa	<i>Passiflora foetida</i>	-	30	66	67	100	Tanaman
135	Rembete	<i>Mimosa invisa</i>	1	1	1	1	10	Tanaman
136	Rumput Bayondah	<i>Isachne globosa</i>	-	-	-	-	96	Tanaman
137	Rumbai Sutra	<i>Garrya ovata</i>	-	-	-	-	32	Tanaman
138	Rumput Gulung	<i>Spinifex longifolius</i>	7	13	21	32	5	Tanaman
139	Rumput Tahunan	<i>Cyperus articulatus</i>	-	-	42	42	52	Tanaman
140	Sangket	<i>Basilicum polystachyon</i>	-	-	-	-	49	Tanaman
141	Sanset	<i>Hygrophila auriculata</i>	-	20	37	67	80	Tanaman
142	Seruni Rambat	<i>Wedelia biflora</i>	-	-	25	45	68	Tanaman

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Jumlah Individu					Satuan
			2018	2019	2020	2021	2022	
143	Tarum	<i>Indigofera tinctoria</i>	-	-	-	-	52	Tanaman
144	Teki Kecil, Teki Ladang	<i>Cyperus rotundus</i>	-	21	25	52	67	Tanaman
145	Telang	<i>Clitoria ternatea</i>	4	8	9	38	55	Tanaman
146	Turi Kecil	<i>Sesbania javanica</i>	-	-	-	-	45	Tanaman
Jumlah Individu			2824	3489	4244	5209	8920	Tanaman

Keterangan:

- : Tidak ditemukan jenis tanaman tersebut.

3.1.3 Indeks Keanekaragaman Jenis

Indeks keanekaragaman jenis (H') vegetasi mangrove beserta asosiasinya secara keseluruhan termasuk kategori tinggi. Pada 14 lokasi pengambilan data areal mangrove pada tahun 2022 diperoleh hasil nilai H' pada tahun 2022 sebesar 3,47; tahun 2021 sebesar 3,33; tahun 2020 sebesar 3,14; tahun 2019 sebesar 2,96; tahun 2018 sebesar 2,78 (disajikan pada **Tabel 3.3**)

Tabel 3.3. Indeks Keanekaragaman Jenis (H') Flora

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Indeks Keanekaragaman Jenis (H')				
			2018	2019	2020	2021	2022
A. Mangrove							
1	Api Api Hitam	<i>Avicennia marina</i>	0.350	0.350	0.331	0.327	0.270
2	Api Api Putih	<i>Avicennia alba</i>	0.082	0.102	0.118	0.146	0.151
3	Api-Api Daun Lebar	<i>Avicennia officinalis</i>	0.034	0.028	0.024	0.020	0.013
4	Bakau Kurap	<i>Rhizophora mucronata</i>	0.332	0.313	0.302	0.286	0.258
5	Bakau Merah	<i>Rhizophora apiculata</i>	0.101	0.089	0.092	0.081	0.270
6	Bakau Putih	<i>Rhizophora stylosa</i>	0.240	0.231	0.252	0.227	0.233
7	Banang-Banang, Nyirih	<i>Xylocarpus granatum</i>	0.044	0.038	0.032	0.027	0.018
8	Buta-Buta	<i>Excoecaria agallocha</i>	0.048	0.041	0.036	0.030	0.046
9	Cingam	<i>Scyphiphora hydrophyllacea</i>	0.018	0.033	0.028	0.024	0.015
10	Gedangan	<i>Aegiceras corniculatum</i>	0.028	0.023	0.020	0.017	0.011
11	Hanang-Banang	<i>Xylocarpus rumphii</i>	0.005	0.004	0.004	0.003	0.002
12	Jeruju Hitam	<i>Acanthus ilicifolius</i>	0.054	0.051	0.047	0.053	0.041
13	Jeruju Putih	<i>Acanthus ebracteatus</i>	-	0.070	0.081	0.077	0.058
14	Nyirih Batu	<i>Xylocarpus moluccensis</i>	0.101	0.087	0.075	0.064	0.042
15	Pidada Merah	<i>Sonneratia caseolaris</i>	0.097	0.094	0.081	0.070	0.046
16	Pidada Putih	<i>Sonneratia alba</i>	0.018	0.052	0.059	0.050	0.039
17	Putut	<i>Bruguiera gymnorhiza</i>	0.018	0.015	0.013	0.011	0.007
18	Tancang	<i>Bruguiera cylindrica</i>	0.058	0.049	0.042	0.038	0.030
19	Tengar	<i>Ceriops tagal</i>	0.083	0.071	0.076	0.065	0.050
20	Teruntum Putih	<i>Lumnitzera racemosa</i>	0.051	0.037	0.045	0.047	0.051
B. Vegetasi Pantai (Non Mangrove)							
21	Akor, Akasia	<i>Acacia auriculiformis</i>	0.005	0.011	0.009	0.008	0.005
22	Anayen	<i>Guioa acuminata</i>	0.003	0.002	0.002	0.002	0.001
23	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	0.003	0.002	0.002	0.002	0.001
24	Asam Jawa	<i>Tamarindus indica</i>	0.009	0.008	0.007	0.006	0.003
25	Asam Licin	<i>Guioa pubescens</i>	0.005	0.004	0.004	0.003	0.002
26	Batata Pantai	<i>Ipomoea pes-caprae</i>	-	-	0.014	0.017	0.030
27	Beringin	<i>Ficus benjamina</i>	0.003	0.002	0.002	0.002	0.001
28	Beringin Kimeng	<i>Ficus microcarpa</i>	0.005	0.004	0.004	0.003	0.002

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Indeks Keanekaragaman Jenis (H')				
			2018	2019	2020	2021	2022
29	Bintaro	<i>Cerbera manghas</i>	0.025	0.021	0.018	0.015	0.010
30	Buah Tinta, Bebuas	<i>Premna corymbosa</i>	0.003	0.002	0.002	0.002	0.001
31	Buas-Buas, Singkil	<i>Premna serratifolia</i>	0.003	0.002	0.002	0.002	0.001
32	Bungur	<i>Lagerstroemia indica</i>	0.003	0.002	0.002	0.002	0.001
33	Caringin, Kiara	<i>Ficus lacor</i>	0.007	0.006	0.005	0.004	0.003
34	Cemara Laut	<i>Casuarina equisetifolia</i>	0.007	0.006	0.005	0.004	0.003
35	Diyaberu	<i>Agrostistachys hookeri</i>	0.005	0.004	0.004	0.003	0.002
36	Eboni	<i>Diospyros lanceifolia</i>	0.003	0.002	0.002	0.002	0.001
37	Ilal-Ilal	<i>Ficus callosa</i>	-	-	-	0.011	0.007
38	Jabon Kuning, Gempol	<i>Neolamarckia cadamba</i>	0.003	0.002	0.002	0.002	0.001
39	Jambu Hutan, Ubah	<i>Syzygium ridleyi</i>	0.003	0.002	0.002	0.002	0.001
40	Jati Pasir	<i>Guettarda speciosa</i>	0.007	0.006	0.005	0.004	0.003
41	Kandis Keling	<i>Garcinia nigrolineata</i>	0.007	0.006	0.005	0.004	0.003
42	Kayu Hitam	<i>Diospyros maritima</i>	0.005	0.004	0.004	0.003	0.002
43	Kayu Kuda	<i>Lannea coromandelica</i>	0.011	0.009	0.008	0.007	0.004
44	Kayu Putih	<i>Melaleuca leucadendra</i>	0.003	0.002	0.002	0.002	0.001
45	Keben, Butun	<i>Barringtonia asiatica</i>	0.005	0.004	0.004	0.003	0.002
46	Kebiul	<i>Caesalpinia bonduc</i>	0.003	0.002	0.002	0.002	0.001
47	Kedoya	<i>Dysoxylum gaudichaudianum</i>	0.005	0.004	0.004	0.003	0.002
48	Kedoya Daun Halus	<i>Dysoxylum densiflorum</i>	0.003	0.002	0.002	0.002	0.001
49	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i>	0.003	0.002	0.002	0.002	0.001
50	Kepuh	<i>Sterculia foetida</i>	0.007	0.006	0.005	0.004	0.003
51	Kersen	<i>Muntingia calabura</i>	0.003	0.002	0.002	0.002	0.001
52	Kesambi	<i>Schleichera oleosa</i>	0.005	0.004	0.004	0.003	0.002
53	Ketapang	<i>Terminalia catappa</i>	0.020	0.017	0.014	0.012	0.008
54	Kwalot, Buah Makassar	<i>Brucea javanica</i>	0.007	0.006	0.005	0.004	0.003
55	Mahua	<i>Madhuca obovatifolia</i>	0.003	0.002	0.002	0.002	0.001
56	Malapari, Mempari	<i>Pongamia pinnata</i>	0.007	0.006	0.005	0.004	0.003
57	Mapunyo, Dugdug	<i>Aglaiia mariannensis</i>	0.003	0.002	0.002	0.002	0.001
58	Mara	<i>Macaranga tanarius</i>	0.005	0.004	0.004	0.003	0.002
59	Mata Ayam	<i>Ardisia crispa</i>	0.003	0.002	0.002	0.002	0.001
60	Medang Sewang	<i>Litsea glutinosa</i>	0.003	0.002	0.002	0.002	0.001
61	Mengkudu	<i>Morinda citrifolia</i>	0.003	0.002	0.002	0.002	0.001
62	Merbau	<i>Intsia bijuga</i>	0.003	0.002	0.002	0.002	0.001
63	Mindi	<i>Melia azedarach</i>	0.003	0.002	0.002	0.002	0.001
64	Nyamplung, Bintangur	<i>Calophyllum inophyllum</i>	0.013	0.011	0.009	0.008	0.005
65	Pandan Laut	<i>Pandanus tectorius</i>	-	-	-	-	0.009
66	Pengasinan	<i>Grewia multiflora</i>	0.003	0.002	0.002	0.002	0.001
67	Petai Cina, Lamtoro	<i>Leucaena leucocephala</i>	0.007	0.006	0.005	0.004	0.003
68	Pulai	<i>Alstonia angustiloba</i>	0.003	0.002	0.002	0.002	0.001
69	Pulai	<i>Alstonia scholaris</i>	0.003	0.002	0.002	0.002	0.001
70	Pulai Pipit	<i>Alstonia angustifolia</i>	0.003	0.002	0.002	0.002	0.001
71	Rukem	<i>Flacourtia indica</i>	0.029	0.025	0.021	0.018	0.011
72	Saga Pohon	<i>Adenanthera pavonina</i>	0.007	0.006	0.005	0.004	0.003
73	Santigi, Drini	<i>Pemphis acidula</i>	0.013	0.011	0.009	0.008	0.005
74	Tampuai	<i>Diospyros maingayi</i>	0.003	0.002	0.002	0.002	0.001
75	Tanjung	<i>Mimusops elengi</i>	0.003	0.002	0.002	0.002	0.001
76	Timun Pantai	<i>Coccinia grandis</i>	-	-	0.011	0.014	0.009
77	Waru Laut	<i>Thespesia populnea</i>	0.015	0.012	0.011	0.009	0.006
78	Waru, Baru	<i>Hibiscus tiliaceus</i>	0.017	0.014	0.012	0.010	0.006
79	Yute, Molokhia	<i>Corchorus aestuans</i>	-	-	-	0.041	0.027

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Indeks Keanekaragaman Jenis (H')				
			2018	2019	2020	2021	2022
C. Tanaman Budidaya							
80	Buah Jigong, Alkesa	<i>Pouteria campechiana</i>	0.003	0.002	0.002	0.002	0.001
81	Flamboyan	<i>Delonix regia</i>	0.005	0.004	0.004	0.003	0.002
82	Gamal	<i>Gliricidia sepium</i>	0.031	0.026	0.022	0.019	0.012
83	Jambu Air	<i>Syzygium aqueum</i>	0.003	0.002	0.002	0.002	0.001
84	Jambu Bol	<i>Syzygium malaccense</i>	0.003	0.002	0.002	0.002	0.001
85	Jambu Mawar	<i>Syzygium jambos</i>	0.003	0.002	0.002	0.002	0.001
86	Jengger Ayam	<i>Celosia argentea</i>	0.003	0.008	0.007	0.006	0.003
87	Jengger Ayam	<i>Celosia cristata</i>	0.003	0.006	0.005	0.004	0.003
88	Kedondong	<i>Spondias pinnata</i>	0.003	0.002	0.002	0.002	0.001
89	Ketapang Kencana	<i>Terminalia mantaly</i>	0.003	0.002	0.002	0.002	0.001
90	Kol Banda	<i>Pisonia grandis</i>	0.005	0.004	0.004	0.003	0.002
91	Mahoni Daun Kecil	<i>Swietenia mahagoni</i>	0.003	0.002	0.002	0.002	0.001
92	Mahoni Daun Lebar	<i>Swietenia macrophylla</i>	0.003	0.002	0.002	0.002	0.001
93	Nanas Kerang	<i>Tradescantia spathacea</i>	-	-	-	0.010	0.006
94	Paria, Pare	<i>Momordica charantia</i>	-	0.011	0.009	0.010	0.006
95	Sawo Kecil	<i>Manilkara kauki</i>	0.005	0.004	0.004	0.003	0.002
96	Sawo Manila	<i>Manilkara zapota</i>	0.003	0.002	0.002	0.002	0.001
D. Tumbuhan Bawah							
97	Alaban Timbasu	<i>Vitex quinata</i>	-	-	-	-	0.035
98	Alur, Anini-Malur	<i>Suaeda maritima</i>	-	-	-	0.007	0.032
99	Anting-Anting	<i>Acalypha indica</i>	-	-	0.005	0.023	0.027
100	Arang Sungsang	<i>Asystasia gangetica</i>	-	0.015	0.017	0.031	0.031
101	Basangsiap, Kambingan	<i>Finlaysonia maritima</i>	-	-	-	-	0.035
102	Ciplukan	<i>Physalis minima</i>	-	-	0.026	0.045	0.046
103	Gambir Laut	<i>Volkameria inermis</i>	-	-	-	0.033	0.032
104	Gelang Laut, Krokot Laut	<i>Sesuvium portulacastrum</i>	0.054	0.048	0.060	0.055	0.041
105	Jotang Kuda	<i>Synedrella nodiflora</i>	0.050	0.048	0.059	0.054	0.050
106	Kacang Asu	<i>Euphorbia hyssopifolia</i>	-	-	-	-	0.032
107	Kangkung Air	<i>Ipomoea aquatica</i>	-	0.066	0.080	0.056	0.042
108	Kangkung Darat	<i>Ipomoea reptans</i>	0.083	0.078	0.070	0.064	0.047
109	Kangkung Pagar	<i>Ipomoea carnea</i>	0.035	0.040	0.034	0.037	0.032
110	Kasingsat	<i>Cassia occidentalis</i>	-	-	-	-	0.020
111	Kecubung	<i>Datura metel</i>	-	-	-	0.002	0.010
112	Kembang Peucit	<i>Ludwigia adscendens</i>	0.109	0.100	0.090	0.087	0.074
113	Kencana Ungu Besar	<i>Ruellia tuberosa</i>	-	-	-	0.026	0.036
114	Ketipes	<i>Cardiospermum halicacabum</i>	-	-	-	-	0.022
115	Ketower	<i>Derris trifoliata</i>	-	-	-	0.002	0.014
116	Ki Kerbau	<i>Mimosa pigra</i>	0.020	0.026	0.022	0.019	0.012
117	Kirinyuh	<i>Chromolaena odorata</i>	-	-	-	0.002	0.001
118	Kremah Air	<i>Alternanthera philoxeroides</i>	0.057	0.055	0.066	0.079	0.070
119	Krokot Laut Bulat	<i>Trianthema portulacastrum</i>	-	-	-	-	0.026
120	Kroton	<i>Croton bonplandianus</i>	0.032	0.031	0.038	0.032	0.032
121	Lenglgan	<i>Leucas jamesii</i>	-	-	-	-	0.026
122	Lidah Ayam	<i>Hemidesmus indicus</i>	-	-	0.028	0.049	0.041
123	Lili Rawa	<i>Crinum asiaticum</i>	-	-	0.002	0.002	0.001
124	Meniran	<i>Phyllanthus tenellus</i>	0.007	0.006	0.005	0.034	0.031
125	Orok-Orok Sapi	<i>Crotalaria juncea</i>	-	-	-	-	0.025
126	Patikan Emas, Katemas	<i>Euphorbia heterophylla</i>	-	-	-	0.026	0.026
127	Patikan Kebo	<i>Euphorbia hirta</i>	0.098	0.094	0.084	0.076	0.058
128	Pecut Kuda	<i>Stachytapheta jamaicensis</i>	0.023	0.041	0.046	0.039	0.036
129	Pegagan	<i>Centella asiatica</i>	-	-	0.008	0.026	0.030

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Indeks Keanekaragaman Jenis (H')				
			2018	2019	2020	2021	2022
130	Pulutan	<i>Urena lobata</i>	0.003	0.002	0.002	0.012	0.021
131	Purun Danau	<i>Lepironia articulata</i>	-	-	-	0.026	0.026
132	Purun Darat	<i>Juncus conglomeratus</i>	0.005	0.004	0.019	0.033	0.025
133	Putri Malu	<i>Mimosa pudica</i>	-	0.014	0.027	0.023	0.023
134	Rambusa	<i>Passiflora foetida</i>	-	0.041	0.065	0.056	0.050
135	Rembete	<i>Mimosa invisa</i>	0.003	0.002	0.002	0.002	0.008
136	Rumput Bayondah	<i>Isachne globosa</i>	-	-	-	-	0.049
137	Rumbai Sutra	<i>Garrya ovata</i>	-	-	-	-	0.020
138	Rumput Gulung, Lari-Lari	<i>Spinifex longifolius</i>	0.015	0.021	0.026	0.031	0.004
139	Rumput Tahunan	<i>Cyperus articulatus</i>	-	-	0.046	0.039	0.030
140	Sangket	<i>Basilicum polystachyon</i>	-	-	-	-	0.029
141	Sanset	<i>Hygrophila auriculata</i>	-	0.030	0.041	0.056	0.042
142	Seruni Rambat	<i>Wedelia biflora</i>	-	-	0.030	0.041	0.037
143	Tarum	<i>Indigofera tinctoria</i>	-	-	-	-	0.030
144	Teki Kecil, Teki Ladang	<i>Cyperus rotundus</i>	-	0.031	0.030	0.046	0.037
145	Telang	<i>Clitoria ternatea</i>	0.009	0.014	0.013	0.036	0.031
146	Turi Kecil	<i>Sesbania javanica</i>	-	-	-	-	0.027
Indeks Keanekaragaman (H')			2,78	2,96	3,14	3,33	3,47

3.1.4 Indeks Keseragaman Jenis

Indeks keseragaman jenis (E) vegetasi mangrove beserta asosiasinya secara keseluruhan termasuk kategori tinggi. Pada 14 lokasi pengambilan data areal mangrove pada tahun 2022 diperoleh hasil nilai H' pada tahun 2022 sebesar 0,71; tahun 2021 sebesar 0,68; tahun 2020 sebesar 0,65; tahun 2019 sebesar 0,63; tahun 2018 sebesar 0,60 (disajikan pada **Tabel 3.4**)

Tabel 3.4. Indeks Keseragaman Jenis (E) Flora

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Indeks Keseragaman Jenis (E)				
			2018	2019	2020	2021	2022
A	Mangrove						
1	Api Api Hitam	<i>Avicennia marina</i>	0.075	0.074	0.069	0.067	0.055
2	Api Api Putih	<i>Avicennia alba</i>	0.018	0.022	0.025	0.030	0.031
3	Api-Api Daun Lebar	<i>Avicennia officinalis</i>	0.007	0.006	0.005	0.004	0.003
4	Bakau Kurap	<i>Rhizophora mucronata</i>	0.071	0.066	0.063	0.059	0.053
5	Bakau Merah	<i>Rhizophora apiculata</i>	0.022	0.019	0.019	0.017	0.055
6	Bakau Putih	<i>Rhizophora stylosa</i>	0.052	0.049	0.053	0.046	0.048
7	Banang-Banang, Nyirih	<i>Xylocarpus granatum</i>	0.010	0.008	0.007	0.006	0.004
8	Buta-Buta	<i>Excoecaria agallocha</i>	0.010	0.009	0.007	0.006	0.009
9	Cingam	<i>Scyphiphora hydrophyllacea</i>	0.004	0.007	0.006	0.005	0.003
10	Gedangan	<i>Aegiceras corniculatum</i>	0.006	0.005	0.004	0.003	0.002
11	Hanang-Banang	<i>Xylocarpus rumphii</i>	0.001	0.001	0.001	0.001	0.000
12	Jeruju Hitam	<i>Acanthus ilicifolius</i>	0.012	0.011	0.010	0.011	0.008
13	Jeruju Putih	<i>Acanthus ebracteatus</i>	-	0.015	0.017	0.016	0.012
14	Nyirih Batu	<i>Xylocarpus moluccensis</i>	0.022	0.018	0.016	0.013	0.009
15	Pidada Merah	<i>Sonneratia caseolaris</i>	0.021	0.020	0.017	0.014	0.009
16	Pidada Putih	<i>Sonneratia alba</i>	0.004	0.011	0.012	0.010	0.008
17	Putut	<i>Bruguiera gymnorhiza</i>	0.004	0.003	0.003	0.002	0.001
18	Tancang	<i>Bruguiera cylindrica</i>	0.012	0.010	0.009	0.008	0.006
19	Tengar	<i>Ceriops tagal</i>	0.018	0.015	0.016	0.013	0.010

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Indeks Keseragaman Jenis (E)				
			2018	2019	2020	2021	2022
20	Teruntum Putih	<i>Lumnitzera racemosa</i>	0.011	0.008	0.009	0.010	0.010
B. Vegetasi Pantai (Non Mangrove)							
21	Akor, Akasia	<i>Acacia auriculiformis</i>	0.001	0.002	0.002	0.002	0.001
22	Anayen	<i>Guioa acuminata</i>	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000
23	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000
24	Asam Jawa	<i>Tamarindus indica</i>	0.002	0.002	0.001	0.001	0.001
25	Asam Licin	<i>Guioa pubescens</i>	0.001	0.001	0.001	0.001	0.000
26	Batata Pantai	<i>Ipomoea pes-caprae</i>	-	-	0.003	0.003	0.006
27	Beringin	<i>Ficus benjamina</i>	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000
28	Beringin Kimeng	<i>Ficus microcarpa</i>	0.001	0.001	0.001	0.001	0.000
29	Bintaro	<i>Cerbera manghas</i>	0.005	0.004	0.004	0.003	0.002
30	Buah Tinta, Bebuas	<i>Premna corymbosa</i>	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000
31	Buas-Buas, Singkil	<i>Premna serratifolia</i>	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000
32	Bungur	<i>Lagerstroemia indica</i>	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000
33	Caringin, Kiara	<i>Ficus lacor</i>	0.002	0.001	0.001	0.001	0.001
34	Cemara Laut	<i>Casuarina equisetifolia</i>	0.002	0.001	0.001	0.001	0.001
35	Diyaberu	<i>Agrostistachys hookeri</i>	0.001	0.001	0.001	0.001	0.000
36	Eboni	<i>Diospyros lanceifolia</i>	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000
37	Ilal-Ilal	<i>Ficus callosa</i>	-	-	-	0.002	0.001
38	Jabon Kuning, Gempol	<i>Neolamarckia cadamba</i>	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000
39	Jambu Hutan, Ubah	<i>Syzygium ridleyi</i>	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000
40	Jati Pasir	<i>Guettarda speciosa</i>	0.002	0.001	0.001	0.001	0.001
41	Kandis Keling	<i>Garcinia nigrolineata</i>	0.002	0.001	0.001	0.001	0.001
42	Kayu Hitam	<i>Diospyros maritima</i>	0.001	0.001	0.001	0.001	0.000
43	Kayu Kuda	<i>Lannea coromandelica</i>	0.002	0.002	0.002	0.001	0.001
44	Kayu Putih	<i>Melaleuca leucadendra</i>	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000
45	Keben, Butun	<i>Barringtonia asiatica</i>	0.001	0.001	0.001	0.001	0.000
46	Kebiul	<i>Caesalpinia bonduc</i>	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000
47	Kedoya	<i>Dysoxylum gaudichaudianum</i>	0.001	0.001	0.001	0.001	0.000
48	Kedoya Daun Halus	<i>Dysoxylum densiflorum</i>	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000
49	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i>	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000
50	Kepuh	<i>Sterculia foetida</i>	0.002	0.001	0.001	0.001	0.001
51	Kersen	<i>Muntingia calabura</i>	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000
52	Kesambi	<i>Schleichera oleosa</i>	0.001	0.001	0.001	0.001	0.000
53	Ketapang	<i>Terminalia catappa</i>	0.004	0.004	0.003	0.002	0.002
54	Kwalot, Buah Makassar	<i>Brucea javanica</i>	0.002	0.001	0.001	0.001	0.001
55	Mahua	<i>Madhuca obovatifolia</i>	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000
56	Malapari, Mempari	<i>Pongamia pinnata</i>	0.002	0.001	0.001	0.001	0.001
57	Mapunyo, Dugdug	<i>Aglaiia mariannensis</i>	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000
58	Mara	<i>Macaranga tanarius</i>	0.001	0.001	0.001	0.001	0.000
59	Mata Ayam	<i>Ardisia crispa</i>	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000
60	Medang Sewang	<i>Litsea glutinosa</i>	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000
61	Mengkudu	<i>Morinda citrifolia</i>	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000
62	Merbau	<i>Intsia bijuga</i>	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000
63	Mindi	<i>Melia azedarach</i>	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000
64	Nyamplung, Bintangur	<i>Calophyllum inophyllum</i>	0.003	0.002	0.002	0.002	0.001
65	Pandan Laut	<i>Pandanus tectorius</i>	-	-	-	-	0.002
66	Pengasinan	<i>Grewia multiflora</i>	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000
67	Petai Cina, Lamtoro	<i>Leucaena leucocephala</i>	0.002	0.001	0.001	0.001	0.001
68	Pulai	<i>Alstonia angustiloba</i>	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000
69	Pulai	<i>Alstonia scholaris</i>	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000

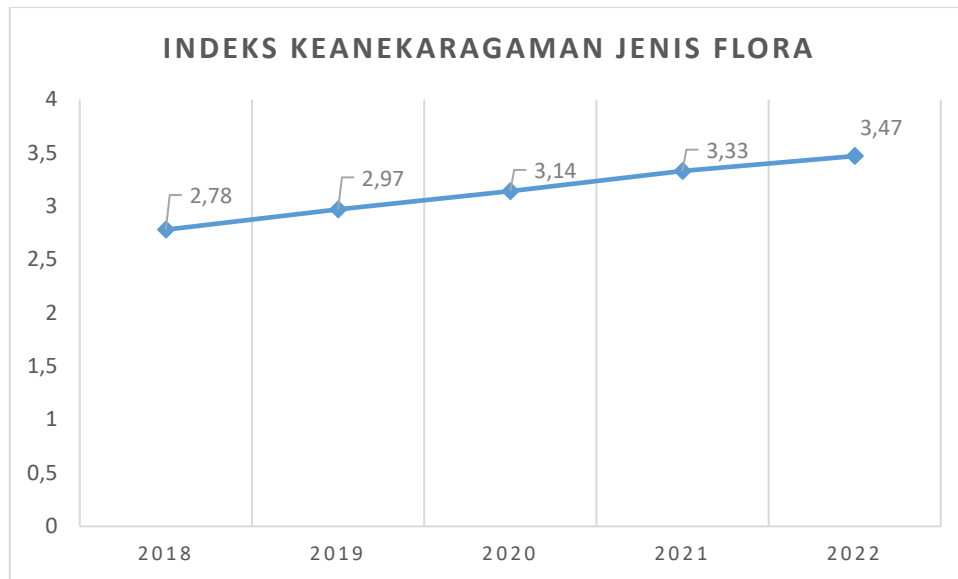
No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Indeks Keseragaman Jenis (E)				
			2018	2019	2020	2021	2022
70	Pulai Pipit	<i>Alstonia angustifolia</i>	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000
71	Rukem	<i>Flacourtia indica</i>	0.006	0.005	0.004	0.004	0.002
72	Saga Pohon	<i>Adenanthera pavonina</i>	0.002	0.001	0.001	0.001	0.001
73	Santigi, Drini	<i>Pemphis acidula</i>	0.003	0.002	0.002	0.002	0.001
74	Tampuai	<i>Diospyros maingayi</i>	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000
75	Tanjung	<i>Mimusops elengi</i>	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000
76	Timun Pantai	<i>Coccoloba grandis</i>	-	-	0.002	0.003	0.002
77	Waru Laut	<i>Thespesia populnea</i>	0.003	0.003	0.002	0.002	0.001
78	Waru, Baru	<i>Hibiscus tiliaceus</i>	0.004	0.003	0.002	0.002	0.001
79	Yute, Molokhia	<i>Corchorus aestuans</i>	-	-	-	0.008	0.005
C. Tanaman Budidaya							
80	Buah Jigong, Alkesa	<i>Pouteria campechiana</i>	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000
81	Flamboyan	<i>Delonix regia</i>	0.001	0.001	0.001	0.001	0.000
82	Gamal	<i>Gliricidia sepium</i>	0.007	0.005	0.005	0.004	0.002
83	Jambu Air	<i>Syzygium aqueum</i>	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000
84	Jambu Bol	<i>Syzygium malaccense</i>	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000
85	Jambu Mawar	<i>Syzygium jambos</i>	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000
86	Jengger Ayam	<i>Celosia argentea</i>	0.001	0.002	0.001	0.001	0.001
87	Jengger Ayam	<i>Celosia cristata</i>	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001
88	Kedondong	<i>Spondias pinnata</i>	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000
89	Ketapang Kencana	<i>Terminalia mantaly</i>	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000
90	Kol Banda	<i>Pisonia grandis</i>	0.001	0.001	0.001	0.001	0.000
91	Mahoni Daun Kecil	<i>Swietenia mahagoni</i>	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000
92	Mahoni Daun Lebar	<i>Swietenia macrophylla</i>	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000
93	Nanas Kerang	<i>Tradescantia spathacea</i>	-	-	-	0.002	0.001
94	Paria, Pare	<i>Momordica charantia</i>	-	0.002	0.002	0.002	0.001
95	Sawo Kecil	<i>Manilkara kauki</i>	0.001	0.001	0.001	0.001	0.000
96	Sawo Manila	<i>Manilkara zapota</i>	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000
D. Tumbuhan Bawah							
97	Alaban Timbasu	<i>Vitex quinata</i>	-	-	-	-	0.007
98	Alur, Anini-Malur	<i>Suaeda maritima</i>	-	-	-	0.001	0.007
99	Anting-Anting	<i>Acalypha indica</i>	-	-	0.001	0.005	0.006
100	Arang Sungsang	<i>Asystasia gangetica</i>	-	0.003	0.003	0.006	0.006
101	Basangsiap, Kambingan	<i>Finlaysonia maritima</i>	-	-	-	-	0.007
102	Ciplukan	<i>Physalis minima</i>	-	-	0.005	0.009	0.009
103	Gambir Laut	<i>Volkameria inermis</i>	-	-	-	0.007	0.007
104	Gelang Laut, Krokot Laut	<i>Sesuvium portulacastrum</i>	0.012	0.010	0.013	0.011	0.008
105	Jotang Kuda	<i>Synedrella nodiflora</i>	0.011	0.010	0.012	0.011	0.010
106	Kacang Asu	<i>Euphorbia hyssopifolia</i>	-	-	-	-	0.007
107	Kangkung Air	<i>Ipomoea aquatica</i>	-	0.014	0.017	0.011	0.009
108	Kangkung Darat	<i>Ipomoea reptans</i>	0.018	0.016	0.015	0.013	0.010
109	Kangkung Pagar	<i>Ipomoea carnea</i>	0.008	0.008	0.007	0.008	0.007
110	Kasingsat	<i>Cassia occidentalis</i>	-	-	-	-	0.004
111	Kecubung	<i>Datura metel</i>	-	-	-	0.000	0.002
112	Kembang Peucit	<i>Ludwigia adscendens</i>	0.023	0.021	0.019	0.018	0.015
113	Kencana Ungu Besar	<i>Ruellia tuberosa</i>	-	-	-	0.005	0.007
114	Ketipes	<i>Cardiospermum halicacabum</i>	-	-	-	-	0.005
115	Ketower	<i>Derris trifoliata</i>	-	-	-	0.000	0.003
116	Ki Kerbau	<i>Mimosa pigra</i>	0.004	0.005	0.005	0.004	0.002
117	Kirinyuh	<i>Chromolaena odorata</i>	-	-	-	0.000	0.000
118	Kremah Air	<i>Alternanthera philoxeroides</i>	0.012	0.012	0.014	0.016	0.014
119	Krokot Laut Bulat	<i>Trianthema portulacastrum</i>	-	-	-	-	0.005

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Indeks Keseragaman Jenis (E)				
			2018	2019	2020	2021	2022
120	Kroton	<i>Croton bonplandianus</i>	0.007	0.007	0.008	0.007	0.007
121	Lenglgan	<i>Leucas jamesii</i>	-	-	-	-	0.005
122	Lidah Ayam	<i>Hemidesmus indicus</i>	-	-	0.006	0.010	0.008
123	Lili Rawa	<i>Crinum asiaticum</i>	-	-	0.000	0.000	0.000
124	Meniran	<i>Phyllanthus tenellus</i>	0.002	0.001	0.001	0.007	0.006
125	Orok-Orok Sapi	<i>Crotalaria juncea</i>	-	-	-	-	0.005
126	Patikan Emas, Katemas	<i>Euphorbia heterophylla</i>	-	-	-	0.005	0.005
127	Patikan Kebo	<i>Euphorbia hirta</i>	0.021	0.020	0.017	0.016	0.012
128	Pecut Kuda	<i>Stachytapheta jamaicensis</i>	0.005	0.009	0.010	0.008	0.007
129	Pegagan	<i>Centella asiatica</i>	-	-	0.002	0.005	0.006
130	Pulutan	<i>Urena lobata</i>	0.001	0.000	0.000	0.002	0.004
131	Purun Danau	<i>Lepironia articulata</i>	-	-	-	0.005	0.005
132	Purun Darat	<i>Juncus conglomeratus</i>	0.001	0.001	0.004	0.007	0.005
133	Putri Malu	<i>Mimosa pudica</i>	-	0.003	0.006	0.005	0.005
134	Rambusa	<i>Passiflora foetida</i>	-	0.009	0.014	0.011	0.010
135	Rembete	<i>Mimosa invisa</i>	0.001	0.000	0.000	0.000	0.002
136	Rumput Bayondah	<i>Isachne globosa</i>	-	-	-	-	0.010
137	Rumbai Sutra	<i>Garrya ovata</i>	-	-	-	-	0.004
138	Rumput Gulung, Lari-Lari	<i>Spinifex longifolius</i>	0.003	0.004	0.005	0.006	0.001
139	Rumput Tahunan	<i>Cyperus articulatus</i>	-	-	0.010	0.008	0.006
140	Sangket	<i>Basilicum polystachyon</i>	-	-	-	-	0.006
141	Sanset	<i>Hygrophila auriculata</i>	-	0.006	0.009	0.011	0.009
142	Seruni Rambat	<i>Wedelia biflora</i>	-	-	0.006	0.008	0.008
143	Tarum	<i>Indigofera tinctoria</i>	-	-	-	-	0.006
144	Teki Kecil, Teki Ladang	<i>Cyperus rotundus</i>	-	0.007	0.006	0.009	0.008
145	Telang	<i>Clitoria ternatea</i>	0.002	0.003	0.003	0.007	0.006
146	Turi Kecil	<i>Sesbania javanica</i>	-	-	-	-	0.005
Indeks Keseragaman (E)			0,60	0,63	0,65	0,68	0,71

3.1.5 Status dan Kecenderungan Flora

Dinamika komunitas tumbuhan suksesi sekunder pada ekosistem yang mengalami gangguan minor akan menunjukkan peningkatan indeks keanekaragaman hingga mencapai kondisi mendekati klimaks, dominansi jenis-jenis klimaks akan meningkat seiring dengan berjalannya dinamika yang kemudian menggantikan jenis-jenis pionir.

Sejak tahun 2018 hingga tahun 2022 grafik terus menunjukkan kenaikan angka pada nilai indeks keanekaragaman (H'). Kenaikan nilai tersebut salah satunya merupakan dampak dari dilakukannya kegiatan penanaman mangrove maupun jenis tumbuhan asosiasi lainnya. Grafik trend indeks keanekaragaman (H') disajikan pada **Gambar 3.1**



Gambar 3.1. Grafik Indeks Keaneekaragaman Jenis Flora (H')

3.1.6 Status Konservasi Flora

Berdasarkan status perlindungannya, tidak dijumpai jenis vegetasi yang termasuk jenis dilindungi baik berdasarkan PP No. 7 tahun 1999, Permen LHK No 92 Tahun 2018 maupun Permen LHK No.P.106 tahun 2018. Akan tetapi terdapat 2 jenis vegetasi yang termasuk ke dalam Appendiks II CITES. Sedangkan berdasarkan status kelangkaan secara global versi Redlist IUCN, terdapat sebanyak 1 jenis kekurangan data (DD/Data Deficient), 76 jenis yang termasuk kategori kurang diperhatikan (LC/*Least Concern*), 2 jenis kategori Hampir Terancam (NT/*Near Threatened*), 3 jenis kategori Rentan (VU/*Vulnerable*), 2 kategori Terancam (EN/*Endangered*), dan 1 kategori Kritis (CR/*Critically Endangered*) (disajikan pada **Tabel 3.5.**)

Tabel 3.5. Status Konservasi Flora

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Status Konservasi					
			CITES	IUCN	PP No 7 Th. 1999	Permen LHK No 92 Th. 2018	Permen LHK P.106 Th. 2018	
A	Mangrove							
1	Api Api Hitam	<i>Avicennia marina</i>	-	LC	-	-	-	
2	Api Api Putih	<i>Avicennia alba</i>	-	LC	-	-	-	
3	Api-Api Daun Lebar	<i>Avicennia officinalis</i>	-	LC	-	-	-	
4	Bakau Kurap	<i>Rhizophora mucronata</i>	-	LC	-	-	-	
5	Bakau Merah	<i>Rhizophora apiculata</i>	-	LC	-	-	-	
6	Bakau Putih	<i>Rhizophora stylosa</i>	-	LC	-	-	-	
7	Banang-Banang, Nyirih	<i>Xylocarpus granatum</i>	-	LC	-	-	-	
8	Buta-Buta	<i>Excoecaria agallocha</i>	-	LC	-	-	-	
9	Cingam	<i>Scyphiphora hydrophyllacea</i>	-	LC	-	-	-	
10	Gedangan	<i>Aegiceras corniculatum</i>	-	LC	-	-	-	
11	Hanang-Banang	<i>Xylocarpus rumphii</i>	-	-	-	-	-	
12	Jeruju Hitam	<i>Acanthus ilicifolius</i>	-	LC	-	-	-	
13	Jeruju Putih	<i>Acanthus ebracteatus</i>	-	LC	-	-	-	
14	Nyirih Batu	<i>Xylocarpus moluccensis</i>	-	LC	-	-	-	

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Status Konservasi				
			CITES	IUCN	PP No 7 Th. 1999	Permen LHK No 92 Th. 2018	Permen LHK P.106 Th. 2018
15	Pidada Merah	<i>Sonneratia caseolaris</i>	-	LC	-	-	-
16	Pidada Putih	<i>Sonneratia alba</i>	-	LC	-	-	-
17	Putut	<i>Bruguiera gymnorhiza</i>	-	LC	-	-	-
18	Tancang	<i>Bruguiera cylindrica</i>	-	LC	-	-	-
19	Tengar	<i>Ceriops tagal</i>	-	LC	-	-	-
20	Teruntum Putih	<i>Lumnitzera racemosa</i>	-	LC	-	-	-
B. Vegetasi Pantai (Non Mangrove)							
21	Akor, Akasia	<i>Acacia auriculiformis</i>	-	LC	-	-	-
22	Anayen	<i>Guioa acuminata</i>	-	VU	-	-	-
23	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	-	EN	-	-	-
24	Asam Jawa	<i>Tamarindus indica</i>	-	LC	-	-	-
25	Asam Licin	<i>Guioa pubescens</i>	-	-	-	-	-
26	Batata Pantai	<i>Ipomoea pes-caprae</i>	-	LC	-	-	-
27	Beringin	<i>Ficus benjamina</i>	-	LC	-	-	-
28	Beringin Kimeng	<i>Ficus microcarpa</i>	-	LC	-	-	-
29	Bintaro	<i>Cerbera manghas</i>	-	LC	-	-	-
30	Buah Tinta, Bebuas	<i>Premna corymbosa</i>	-	-	-	-	-
31	Buas-Buas, Singkil	<i>Premna serratifolia</i>	-	LC	-	-	-
32	Bungur	<i>Lagerstroemia indica</i>	-	LC	-	-	-
33	Caringin, Kiara	<i>Ficus lacor</i>	-	-	-	-	-
34	Cemara Laut	<i>Casuarina equisetifolia</i>	-	LC	-	-	-
35	Diyaberu	<i>Agrostistachys hookeri</i>	-	CR	-	-	-
36	Eboni	<i>Diospyros lanceifolia</i>	-	-	-	-	-
37	Ilat-Ilat	<i>Ficus callosa</i>	-	-	-	-	-
38	Jabon Kuning, Gempol	<i>Neolamarckia cadamba</i>	-	-	-	-	-
39	Jambu Hutan, Ubah	<i>Syzygium ridleyi</i>	-	-	-	-	-
40	Jati Pasir	<i>Guettarda speciosa</i>	-	LC	-	-	-
41	Kandis Keling	<i>Garcinia nigrolineata</i>	-	-	-	-	-
42	Kayu Hitam	<i>Diospyros maritima</i>	-	LC	-	-	-
43	Kayu Kuda	<i>Lannea coromandelica</i>	-	LC	-	-	-
44	Kayu Putih	<i>Melaleuca leucadendra</i>	-	DD	-	-	-
45	Keben, Butun	<i>Barringtonia asiatica</i>	-	LC	-	-	-
46	Kebiul	<i>Caesalpinia bonduc</i>	-	-	-	-	-
47	Kedoya	<i>Dysoxylum gaudichaudianum</i>	-	LC	-	-	-
48	Kedoya Daun Halus	<i>Dysoxylum densiflorum</i>	-	-	-	-	-
49	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i>	-	-	-	-	-
50	Kepuh	<i>Sterculia foetida</i>	-	-	-	-	-
51	Kersen	<i>Muntingia calabura</i>	-	-	-	-	-
52	Kesambi	<i>Schleichera oleosa</i>	-	LC	-	-	-
53	Ketapang	<i>Terminalia catappa</i>	-	LC	-	-	-
54	Kwalot, Buah Makassar	<i>Brucea javanica</i>	-	LC	-	-	-
55	Mahua	<i>Madhuca obovatifolia</i>	-	EN	-	-	-
56	Malapari, Mempari	<i>Pongamia pinnata</i>	-	LC	-	-	-
57	Mapunyo, Dugdug	<i>Aglaia mariannensis</i>	-	VU	-	-	-
58	Mara	<i>Macaranga tanarius</i>	-	LC	-	-	-
59	Mata Ayam	<i>Ardisia crispa</i>	-	-	-	-	-
60	Medang Sewang	<i>Litsea glutinosa</i>	-	LC	-	-	-
61	Mengkudu	<i>Morinda citrifolia</i>	-	-	-	-	-
62	Merbau	<i>Intsia bijuga</i>	-	NT	-	-	-

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Status Konservasi				
			CITES	IUCN	PP No 7 Th. 1999	Permen LHK No 92 Th. 2018	Permen LHK P.106 Th. 2018
63	Mindi	<i>Melia azedarach</i>	-	LC	-	-	-
64	Nyamplung, Bintangur	<i>Calophyllum inophyllum</i>	-	LC	-	-	-
65	Pandan Laut	<i>Pandanus tectorius</i>	-	LC	-	-	-
66	Pengasinan	<i>Grewia multiflora</i>	-	-	-	-	-
67	Petai Cina, Lamtoro	<i>Leucaena leucocephala</i>	-	-	-	-	-
68	Pulai	<i>Alstonia angustiloba</i>	-	-	-	-	-
69	Pulai	<i>Alstonia scholaris</i>	-	LC	-	-	-
70	Pulai Pipit	<i>Alstonia angustifolia</i>	-	LC	-	-	-
71	Rukem	<i>Flacourtia indica</i>	-	LC	-	-	-
72	Saga Pohon	<i>Adenanthera pavonina</i>	-	LC	-	-	-
73	Santigi, Drini	<i>Pemphis acidula</i>	-	LC	-	-	-
74	Tampuai	<i>Diospyros maingayi</i>	-	-	-	-	-
75	Tanjung	<i>Mimusops elengi</i>	-	LC	-	-	-
76	Timun Pantai	<i>Coccinia grandis</i>	-	-	-	-	-
77	Waru Laut	<i>Thespesia populnea</i>	-	LC	-	-	-
78	Waru, Baru	<i>Hibiscus tiliaceus</i>	-	LC	-	-	-
79	Yute, Molokhia	<i>Corchorus aestuans</i>	-	-	-	-	-
C. Tanaman Budidaya							
80	Buah Jigong, Alkesa	<i>Pouteria campechiana</i>	-	LC	-	-	-
81	Flamboyan	<i>Delonix regia</i>	-	LC	-	-	-
82	Gamal	<i>Gliricidia sepium</i>	-	LC	-	-	-
83	Jambu Air	<i>Syzygium aqueum</i>	-	-	-	-	-
84	Jambu Bol	<i>Syzygium malaccense</i>	-	LC	-	-	-
85	Jambu Mawar	<i>Syzygium jambos</i>	-	LC	-	-	-
86	Jengger Ayam	<i>Celosia argentea</i>	-	LC	-	-	-
87	Jengger Ayam	<i>Celosia cristata</i>	-	LC	-	-	-
88	Kedondong	<i>Spondias pinnata</i>	-	-	-	-	-
89	Ketapang Kencana	<i>Terminalia mantaly</i>	-	LC	-	-	-
90	Kol Banda	<i>Pisonia grandis</i>	-	-	-	-	-
91	Mahoni Daun Kecil	<i>Swietenia mahagoni</i>	App II	NT	-	-	-
92	Mahoni Daun Lebar	<i>Swietenia macrophylla</i>	App II	VU	-	-	-
93	Nanas Kerang	<i>Tradescantia spathacea</i>	-	-	-	-	-
94	Paria, Pare	<i>Momordica charantia</i>	-	-	-	-	-
95	Sawo Kecil	<i>Manilkara kauki</i>	-	-	-	-	-
96	Sawo Manila	<i>Manilkara zapota</i>	-	LC	-	-	-
D. Tumbuhan Bawah							
97	Alaban Timbasu	<i>Vitex quinata</i>	-	LC	-	-	-
98	Alur, Anini-Malur	<i>Suaeda maritima</i>	-	-	-	-	-
99	Anting-Anting	<i>Acalypha indica</i>	-	-	-	-	-
100	Arang Sungsang	<i>Asystasia gangetica</i>	-	-	-	-	-
101	Basangsiap, Kambingan	<i>Finlaysonia maritima</i>	-	-	-	-	-
102	Ciplukan	<i>Physalis minima</i>	-	LC	-	-	-
103	Gambir Laut	<i>Volkameria inermis</i>	-	-	-	-	-
104	Gelang Laut, Krokot Laut	<i>Sesuvium portulacastrum</i>	-	LC	-	-	-
105	Jotang Kuda	<i>Synedrella nodiflora</i>	-	-	-	-	-

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Status Konservasi				
			CITES	IUCN	PP No 7 Th. 1999	Permen LHK No 92 Th. 2018	Permen LHK P.106 Th. 2018
106	Kacang Asu	<i>Euphorbia hyssopifolia</i>	-	-	-	-	-
107	Kangkung Air	<i>Ipomoea aquatica</i>	-	LC	-	-	-
108	Kangkung Darat	<i>Ipomoea reptans</i>	-	-	-	-	-
109	Kangkung Pagar	<i>Ipomoea carnea</i>	-	-	-	-	-
110	Kasingsat	<i>Cassia occidentalis</i>	-	-	-	-	-
111	Kecubung	<i>Datura metel</i>	-	-	-	-	-
112	Kembang Peucit	<i>Ludwigia adscendens</i>	-	LC	-	-	-
113	Kencana Ungu Besar	<i>Ruellia tuberosa</i>	-	-	-	-	-
114	Ketipes	<i>Cardiospermum halicacabum</i>	-	LC	-	-	-
115	Ketower	<i>Derris trifoliata</i>	-	-	-	-	-
116	Ki Kerbau	<i>Mimosa pigra</i>	-	LC	-	-	-
117	Kirinyuh	<i>Chromolaena odorata</i>	-	-	-	-	-
118	Kremah Air	<i>Alternanthera philoxeroides</i>	-	-	-	-	-
119	Krokot Laut Bulat	<i>Trianthema portulacastrum</i>	-	-	-	-	-
120	Kroton	<i>Croton bonplandianus</i>	-	-	-	-	-
121	Lenglgengan	<i>Leucas jamesii</i>	-	-	-	-	-
122	Lidah Ayam	<i>Hemidesmus indicus</i>	-	-	-	-	-
123	Lili Rawa	<i>Crinum asiaticum</i>	-	-	-	-	-
124	Meniran	<i>Phyllanthus tenellus</i>	-	-	-	-	-
125	Orok-Orok Sapi	<i>Crotalaria juncea</i>	-	-	-	-	-
126	Patikan Emas, Katemas	<i>Euphorbia heterophylla</i>	-	LC	-	-	-
127	Patikan Kebo	<i>Euphorbia hirta</i>	-	-	-	-	-
128	Pecut Kuda	<i>Stachytapheta jamaicensis</i>	-	-	-	-	-
129	Pegagan	<i>Centella asiatica</i>	-	LC	-	-	-
130	Pulutan	<i>Urena lobata</i>	-	LC	-	-	-
131	Purun Danau	<i>Lepironia articulata</i>	-	-	-	-	-

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Status Konservasi				
			CITES	IUCN	PP No 7 Th. 1999	Permen LHK No 92 Th. 2018	Permen LHK P.106 Th. 2018
13 2	Purun Darat	<i>Juncus conglomeratus</i>	-	LC	-	-	-
13 3	Putri Malu	<i>Mimosa pudica</i>	-	LC	-	-	-
13 4	Rambusa	<i>Passiflora foetida</i>	-	-	-	-	-
13 5	Rembete	<i>Mimosa invisa</i>	-	-	-	-	-
13 6	Rumput Bayondah	<i>Isachne globosa</i>	-	LC	-	-	-
13 7	Rumbai Sutra	<i>Garrya ovata</i>	-	LC	-	-	-
13 8	Rumput Gulung, Lari-Lari	<i>Spinifex longifolius</i>	-	-	-	-	-
13 9	Rumput Tahunan	<i>Cyperus articulatus</i>	-	LC	-	-	-
14 0	Sangket	<i>Basilicum polystachyon</i>	-	-	-	-	-
14 1	Sanset	<i>Hygrophila auriculata</i>	-	LC	-	-	-
14 2	Seruni Rambat	<i>Wedelia biflora</i>	-	-	-	-	-
14 3	Tarum	<i>Indigofera tinctoria</i>	-	-	-	-	-
14 4	Teki Kecil, Teki Ladang	<i>Cyperus rotundus</i>	-	LC	-	-	-
14 5	Telang	<i>Clitoria ternatea</i>	-	-	-	-	-
14 6	Turi Kecil	<i>Sesbania javanica</i>	-	-	-	-	-

3.2. Keanekaragaman Hayati Burung

Pengambilan data kajian vegetasi mangrove ini dilakukan pada 14 lokasi pesisir pantai utara Pulau Jawa yang menjadi bagian wilayah operasional PHE ONWJ. Lokasi kajian ini mencakup areal mangrove : Pantai Bahagia dan Pantai Bakti (Kabupaten Bekasi), Segarjaya, Pusaka Jaya Utara, Sukajaya, Tambaksari, Mekarpohaci, Sedari, Tanjung Bungin (Kabupaten Karawang), Cilamaya Girang (Kabupaten Subang) serta P. Untung Jawa, P. Lancang, P. Bokor dan P. Rambut (Kepulauan Seribu – DKI Jakarta). Taksa satwaliar yang menjadi fokus pengambilan data kehati adalah kelompok burung (avifauna). Beberapa hal pertimbangan menjadikan kondisi taksa burung sebagai indikasi kecenderungan kondisi ekologis, di antaranya adalah :

- (1) Taksa burung merupakan taksa satwaliar yang paling mudah dijumpai di lapangan dibandingkan dengan kelompok mamalia dan reptilia
- (2) Kajian/pengambilan data satwaliar dilakukan dengan sistem penilaian cepat (*rapid assessment*) lebih cocok diaplikasikan terhadap kelompok satwaliar burung. Tidak tersedia cukup waktu untuk memodifikasi metode monitoring seperti pemasangan camera trap, glue trap, mist net dll

- (3) Kondisi habitat/ekosistem yang menjadi lokasi monitoring umumnya berupa hutan mangrove atau hutan pantai di mana kelompok mamalia dan reptilia relatif sulit dijumpai secara langsung di lapangan
- (4) Kelompok mamalia dan/atau reptilia di lokasi pengambilan data umumnya bersifat aktif di malam hari (nokturnal), sementara pengambilan data dilakukan pagi hingga sore hari, sehingga perjumpaan secara langsung terhadap kedua taksa ini sangat sulit

3.2.1. Komposisi Jumlah Spesies

Total spesies burung yang dijumpai pada 14 lokasi pengambilan data areal mangrove pada tahun 2022 sebanyak 76 jenis, tahun 2021 sebanyak 70 jenis, tahun 2020 sebanyak 65 jenis, tahun 2019 sebanyak 59 jenis, 2018 sebanyak 55 jenis (disajikan pada **Tabel 3.6.**).

Tabel 3.6. Komposisi Jumlah Spesies Burung

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Jumlah Spesies					Satuan
			2018	2019	2020	2021	2022	
1	Bambangan Merah	<i>Ixobrychus cinnanomeus</i>	1	1	1	1	1	Spesies
2	Bangau Bluwok	<i>Mycteria cinerea</i>	1	1	1	1	1	Spesies
3	Belibis Batu	<i>Dendrocygna javanica</i>	-	-	-	-	1	Spesies
4	Blekok Sawah	<i>Ardeola speciosa</i>	1	1	1	1	1	Spesies
5	Bondol Haji	<i>Lonchura maja</i>	1	1	1	1	1	Spesies
6	Bondol Jawa	<i>Lonchura leucogastroides</i>	1	1	1	1	1	Spesies
7	Bondol Oto Hitam	<i>Lonchura ferruginosa</i>	1	1	1	1	1	Spesies
8	Bondol Peking	<i>Lonchura punctulata</i>	1	1	1	1	1	Spesies
9	Bondol Rawa	<i>Lonchura malacca</i>	-	-	-	1	1	Spesies
10	Burung Gereja Erasia	<i>Passer montanus</i>	1	1	1	1	1	Spesies
11	Burung Madu Kelapa	<i>Anthreptes malacensis</i>	1	1	1	1	1	Spesies
12	Burung-Madu Sriganti	<i>Cinnyris jugularis</i>	1	1	1	1	1	Spesies
13	Cabai Jawa	<i>Dicaeum trochileum</i>	1	1	1	1	1	Spesies
14	Cabak Kota	<i>Caprimulgus affinis</i>	1	1	-	1	1	Spesies
15	Cabak Maling	<i>Caprimulgus macrurus</i>	1	1	1	1	1	Spesies
16	Caladi Tilik	<i>Picoides moluccensis</i>	1	1	1	1	1	Spesies
17	Caladi Ulam	<i>Dendrocopos macei</i>	1	1	1	1	1	Spesies
18	Cangak Abu	<i>Ardea cinerea</i>	1	1	1	1	1	Spesies
19	Cangak Merah	<i>Ardea purpurea</i>	1	1	1	1	1	Spesies
20	Cekakak Sungai	<i>Todiramphus chloris</i>	1	1	1	1	1	Spesies
21	Cerek Jawa	<i>Charadrius javanicus</i>	1	1	1	1	1	Spesies
22	Cerek Kernyut	<i>Pluvialis fulva</i>	-	1	1	1	1	Spesies
23	Cerek Pasir Besar	<i>Charadrius leschenaultii</i>	-	-	-	-	1	Spesies
24	Cerek Pasir Siberia	<i>Charadrius mongolus</i>	-	-	-	-	1	Spesies
25	Cici Padi	<i>Cisticola juncidis</i>	1	1	1	1	1	Spesies
26	Cikalang Christmas	<i>Fregata andrewsi</i>	1	1	1	1	1	Spesies
27	Cinenen Kelabu	<i>Orthotomus ruficeps</i>	1	1	1	1	1	Spesies
28	Cinenen Pisang	<i>Orthotomus sutorius</i>	1	1	1	1	1	Spesies
29	Cucak Kutilang	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	1	1	1	1	1	Spesies
30	Dara Laut Bengala	<i>Thalasseus bengalensis</i>	-	1	1	1	1	Spesies
31	Dara Laut Biasa	<i>Sterna hirundo</i>	1	1	1	1	1	Spesies
32	Dara Laut Jambul	<i>Thalasseus bergii</i>	-	-	1	1	1	Spesies
33	Dara Laut Kecil	<i>Sternula albifrons</i>	-	-	-	1	1	Spesies
34	Dara Laut Kumis	<i>Chlidonias hybrida</i>	1	1	1	1	1	Spesies
35	Dederuk Jawa	<i>Streptopilia bitorquata</i>	1	1	1	1	1	Spesies
36	Elang Laut Perut Putih	<i>Haliaeetus leucogaster</i>	1	1	1	1	1	Spesies

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Jumlah Spesies					Satuan
			2018	2019	2020	2021	2022	
37	Gagak Kampung	<i>Corvus macrorhynchos</i>	-	-	1	1	1	Spesies
38	Gagang Bayam Timur	<i>Himantopus himantopus</i>	1	1	1	1	1	Spesies
39	Gajahan Pengala	<i>Numenius phaeopus</i>	-	-	1	1	1	Spesies
40	Gemak Loreng	<i>Turnix suscitator</i>	-	-	1	1	1	Spesies
41	Ibis Roko-Roko	<i>Plegadis falcinellus</i>	1	1	1	1	1	Spesies
42	Kapasan Kemiri	<i>Lalage nigra</i>	-	-	-	-	1	Spesies
43	Kareo Padi	<i>Amaurornis phoenicurus</i>	1	1	1	1	1	Spesies
44	Kedidi Golgol	<i>Calidris ferruginea</i>	1	1	1	1	1	Spesies
45	Kekep Babi	<i>Artamus leucorhyn</i>	1	1	1	1	1	Spesies
46	Kepudang Kuduk Hitam	<i>Oriolus chinensis</i>	1	1	1	1	1	Spesies
47	Kerak Basi Ramai	<i>Acrocephalus stentoreus</i>	-	-	-	1	1	Spesies
48	Kerak Kerbau	<i>Acridotheres javanicus</i>	1	1	1	1	1	Spesies
49	Kipasan Belang	<i>Rhipidura javanica</i>	1	1	1	1	1	Spesies
50	Kokokan Laut	<i>Butorides striata</i>	1	1	1	1	1	Spesies
51	Kowak Malam Kelabu	<i>Nycticorax nycticorax</i>	1	1	1	1	1	Spesies
52	Kucica Kampung	<i>Copsychus saularis</i>	-	-	1	1	1	Spesies
53	Kuntul Besar	<i>Egretta alba</i>	1	1	1	1	1	Spesies
54	Kuntul Karang	<i>Egretta sacra</i>	-	-	-	-	1	Spesies
55	Kuntul Kecil	<i>Egretta garzetta</i>	1	1	1	1	1	Spesies
56	Kuntul Kerbau	<i>Bubulcus ibis</i>	-	1	1	1	1	Spesies
57	Layang-Layang Api	<i>Hirundo rustica</i>	1	1	1	1	1	Spesies
58	Layang-Layang Batu	<i>Hirundo tahitica</i>	1	1	1	1	1	Spesies
59	Merbah Cerucuk	<i>Pycnonotus goiavier</i>	1	1	1	1	1	Spesies
60	Pecuk Padi Hitam	<i>Phalacrocorax sulcirostris</i>	1	1	1	1	1	Spesies
61	Pecuk-Ular Asia	<i>Anhinga melanogaster</i>	1	1	1	1	1	Spesies
62	Perenjak Jawa	<i>Prinia familiaris</i>	1	1	1	1	1	Spesies
63	Perenjak Padi	<i>Prinia inornata</i>	1	1	1	1	1	Spesies
64	Pergam Laut	<i>Ducula bicolor</i>	-	1	1	1	1	Spesies
65	Raja Udang Biru	<i>Alcedo coerulescens</i>	1	1	1	1	1	Spesies
66	Remetuk Laut	<i>Gerygone sulphurea</i>	1	1	1	1	1	Spesies
67	Sesap Madu Australia	<i>Lichmera indistincta</i>	1	1	1	1	1	Spesies
68	Srigunting Hitam	<i>Dicrurus macrocerus</i>	-	-	-	-	1	Spesies
69	Tekukur Biasa	<i>Spilopelia chinensis</i>	1	1	1	1	1	Spesies
70	Trinil Ekor Kelabu	<i>Tringa brevipes</i>	-	-	-	1	1	Spesies
71	Trinil Kaki Hijau	<i>Tringa nebularia</i>	1	1	1	1	1	Spesies
72	Trinil Kaki Merah	<i>Tringa totanus</i>	1	1	1	1	1	Spesies
73	Trinil Pantai	<i>Actitis hypoleucos</i>	1	-	1	1	1	Spesies
74	Walet Linci	<i>Collocalia linchi</i>	1	1	1	1	1	Spesies
75	Wiwik Kelabu	<i>Cacomantis merulinus</i>	-	1	1	1	1	Spesies
76	Wiwik Lurik	<i>Cacomantis sonneratii</i>	-	-	-	1	1	Spesies
Jumlah Spesies			55	59	65	70	76	Spesies

Keterangan:

1 : Ditemukan

- : Tidak ditemukan

3.2.2. Komposisi Jumlah Individu

Total spesies burung yang dijumpai pada 14 lokasi pengambilan data areal mangrove pada tahun 2022 sebanyak 3645 individu, tahun 2021 sebanyak 3385 individu, tahun 2020 sebanyak 2899

individu, tahun 2019 sebanyak 2866 individu, 2018 sebanyak 2453 individu disajikan pada **Tabel 3.7.**

Tabel 3.7. Komposisi Jumlah Individu Burung

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Jumlah Individu				
			2018	2019	2020	2021	2022
1	Bambangan Merah	<i>Ixobrychus cinnanomeus</i>	2	2	2	2	2
2	Bangau Bluwok	<i>Mycteria cinerea</i>	40	40	15	40	40
3	Belibis Batu	<i>Dendrocygna javanica</i>	-	-	-	-	6
4	Blekok Sawah	<i>Ardeola speciosa</i>	46	46	55	82	86
5	Bondol Haji	<i>Lonchura maja</i>	34	34	14	41	41
6	Bondol Jawa	<i>Lonchura leucogastroides</i>	64	364	64	79	79
7	Bondol Oto Hitam	<i>Lonchura ferruginosa</i>	7	7	57	73	73
8	Bondol Peking	<i>Lonchura punctulata</i>	296	246	46	47	47
9	Bondol Rawa	<i>Lonchura malacca</i>	-	-	-	4	4
10	Burung Gereja Erasia	<i>Passer montanus</i>	50	50	50	150	150
11	Burung Madu Kelapa	<i>Anthreptes malacensis</i>	8	12	15	15	15
12	Burung-Madu Sriganti	<i>Cinnyris jugularis</i>	26	26	17	17	17
13	Cabai Jawa	<i>Dicaeum trochileum</i>	8	8	8	8	8
14	Cabak Kota	<i>Caprimulgus affinis</i>	1	1	-	1	1
15	Cabak Maling	<i>Caprimulgus macrurus</i>	1	1	1	4	4
16	Caladi Tilik	<i>Picoides moluccensis</i>	6	1	6	12	12
17	Caladi Ulam	<i>Dendrocopos macei</i>	1	1	1	4	4
18	Cagak Abu	<i>Ardea cinerea</i>	8	78	379	51	70
19	Cagak Merah	<i>Ardea purpurea</i>	22	22	22	22	25
20	Cekakak Sungai	<i>Todiramphus chloris</i>	4	4	2	27	27
21	Cerek Jawa	<i>Charadrius javanicus</i>	47	97	88	28	28
22	Cerek Kernyut	<i>Pluvialis fulva</i>	-	1	1	10	10
23	Cerek Pasir Besar	<i>Charadrius leschenaultii</i>	-	-	-	-	2
24	Cerek Pasir Siberia	<i>Charadrius mongolus</i>	-	-	-	-	20
25	Cici Padi	<i>Cisticola juncidis</i>	1	6	6	6	6
26	Cikalang Christmas	<i>Fregata andrewsi</i>	71	71	76	80	96
27	Cinenen Kelabu	<i>Orthotomus ruficeps</i>	7	7	8	27	27
28	Cinenen Pisang	<i>Orthotomus sutorius</i>	2	2	2	2	2
29	Cucak Kutilang	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	2	2	2	5	21
30	Dara Laut Bengala	<i>Thalasseus bengalensis</i>	-	2	2	20	20
31	Dara Laut Biasa	<i>Sterna hirundo</i>	14	14	10	329	310
32	Dara Laut Jambul	<i>Thalasseus bergii</i>	-	-	2	10	10
33	Dara Laut Kecil	<i>Sternula albifrons</i>	-	-	-	2	45
34	Dara Laut Kumis	<i>Chlidonias hybrida</i>	480	130	230	109	109
35	Dederuk Jawa	<i>Streptopilia bitorquata</i>	7	7	2	5	20
36	Elang Laut Perut Putih	<i>Haliaeetus leucogaster</i>	4	4	4	4	4
37	Gagak Kampung	<i>Corvus macrorhynchos</i>	-	-	1	1	1
38	Gagang Bayam Timur	<i>Himantopus himantopus</i>	28	58	28	47	47
39	Gajahan Pengala	<i>Numenius phaeopus</i>	-	-	5	24	24
40	Gemak Loreng	<i>Turnix suscitator</i>	-	-	1	1	3
41	Ibis Roko-Roko	<i>Plegadis falcinellus</i>	5	1	1	3	25
42	Kapasan Kemiri	<i>Lalage nigra</i>	-	-	-	-	10
43	Kareo Padi	<i>Amaurornis phoenicurus</i>	1	1	1	3	8
44	Kedidi Golgol	<i>Calidris ferruginea</i>	2	6	6	8	8
45	Kekep Babi	<i>Artamus leucoryn</i>	1	1	12	17	20
46	Kepudang Kuduk Hitam	<i>Oriolus chinensis</i>	5	5	2	5	5
47	Kerak Basi Ramai	<i>Acrocephalus stentoreus</i>	-	-	-	2	2

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Jumlah Individu				
			2018	2019	2020	2021	2022
48	Kerak Kerbau	<i>Acridotheres javanicus</i>	1	6	1	15	10
49	Kipasan Belang	<i>Rhipidura javanica</i>	1	1	3	6	19
50	Kokokan Laut	<i>Butorides striata</i>	28	28	62	35	45
51	Kowak Malam Kelabu	<i>Nycticorax nycticorax</i>	145	345	195	200	200
52	Kucica Kampung	<i>Copsychus saularis</i>	-	-	5	4	4
53	Kuntul Besar	<i>Egretta alba</i>	28	28	28	328	328
54	Kuntul Karang	<i>Egretta sacra</i>	-	-	-	-	4
55	Kuntul Kecil	<i>Egretta garzetta</i>	331	431	341	457	457
56	Kuntul Kerbau	<i>Bubulcus ibis</i>	-	1	6	6	4
57	Layang-Layang Api	<i>Hirundo rustica</i>	4	4	4	4	4
58	Layang-Layang Batu	<i>Hirundo tahitica</i>	38	38	38	44	44
59	Merbah Cerucuk	<i>Pycnonotus goiavier</i>	6	6	6	6	15
60	Pecuk Padi Hitam	<i>Phalacrocorax sulcirostris</i>	423	413	323	500	550
61	Pecuk-Ular Asia	<i>Anhinga melanogaster</i>	20	50	30	53	40
62	Perenjak Jawa	<i>Prinia familiaris</i>	1	1	1	1	1
63	Perenjak Padi	<i>Prinia inornata</i>	1	6	6	8	8
64	Pergam Laut	<i>Ducula bicolor</i>	-	1	7	7	7
65	Raja Udang Biru	<i>Alcedo coerulescens</i>	8	8	20	24	25
66	Remetuk Laut	<i>Gerygone sulphurea</i>	56	56	57	71	71
67	Sesap Madu Australia	<i>Lichmera indistincta</i>	1	1	4	4	4
68	Srigunting Hitam	<i>Dicrurus macrocerus</i>	-	-	-	-	4
69	Tekukur Biasa	<i>Spilopelia chinensis</i>	6	16	16	41	41
70	Trinil Ekor Kelabu	<i>Tringa brevipes</i>	-	-	-	1	1
71	Trinil Kaki Hijau	<i>Tringa nebularia</i>	1	10	4	3	15
72	Trinil Kaki Merah	<i>Tringa totanus</i>	1	1	2	2	10
73	Trinil Pantai	<i>Actitis hypoleucos</i>	27	-	326	33	35
74	Walet Linci	<i>Collocalia linchi</i>	25	50	162	102	102
75	Wiwik Kelabu	<i>Cacomantis merulinus</i>	-	1	7	2	2
76	Wiwik Lurik	<i>Cacomantis sonneratii</i>	-	-	-	1	1
Jumlah Individu			3645	3385	2899	2866	2453

3.2.3. Indeks Keanekaragaman Jenis

Indeks keanekaragaman jenis (H') burung secara keseluruhan termasuk kategori tinggi. Pada 14 lokasi pengambilan data pada tahun 2022 diperoleh hasil nilai H' pada tahun 2022 sebesar 3,30; tahun 2021 sebesar 3,16; tahun 2020 sebesar 3,01; tahun 2019 sebesar 2,85; tahun 2018 sebesar 2,72 (disajikan pada **Tabel 3.8**)

Tabel 3.8. Indeks Keanekaragaman Jenis (H') Burung

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Indeks Keanekaragaman Jenis (H')				
			2018	2019	2020	2021	2022
1	Bambangan Merah	<i>Ixobrychus cinnanomeus</i>	0.006	0.005	0.005	0.004	0.004
2	Bangau Bluwok	<i>Mycteria cinerea</i>	0.067	0.060	0.027	0.052	0.050
3	Belibis Batu	<i>Dendrocygna javanica</i>	-	-	-	-	0.011
4	Blekok Sawah	<i>Ardeola speciosa</i>	0.075	0.066	0.075	0.090	0.088
5	Bondol Haji	<i>Lonchura maja</i>	0.059	0.053	0.026	0.053	0.050
6	Bondol Jawa	<i>Lonchura leucogastroides</i>	0.095	0.262	0.084	0.088	0.083
7	Bondol Oto Hitam	<i>Lonchura ferruginosa</i>	0.017	0.015	0.077	0.083	0.078
8	Bondol Peking	<i>Lonchura punctulata</i>	0.255	0.211	0.066	0.059	0.056

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Indeks Keaneekaragaman Jenis (H')				
			2018	2019	2020	2021	2022
9	Bondol Rawa	<i>Lonchura malacca</i>	-	-	-	0.008	0.007
10	Burung Gereja Erasia	<i>Passer montanus</i>	0.079	0.071	0.070	0.138	0.131
11	Burung Madu Kelapa	<i>Anthreptes malacensis</i>	0.019	0.023	0.027	0.024	0.023
12	Burung-Madu Sriganti	<i>Cinnyris jugularis</i>	0.048	0.043	0.030	0.027	0.025
13	Cabai Jawa	<i>Dicaeum trochileum</i>	0.019	0.016	0.016	0.014	0.013
14	Cabak Kota	<i>Caprimulgus affinis</i>	0.003	0.003	-	0.002	0.002
15	Cabak Maling	<i>Caprimulgus macrurus</i>	0.003	0.003	0.003	0.008	0.007
16	Caladi Tilik	<i>Picoides moluccensis</i>	0.015	0.003	0.013	0.020	0.019
17	Caladi Ulam	<i>Dendrocopos macei</i>	0.003	0.003	0.003	0.008	0.007
18	Cagak Abu	<i>Ardea cinerea</i>	0.019	0.098	0.266	0.063	0.076
19	Cagak Merah	<i>Ardea purpurea</i>	0.042	0.037	0.037	0.033	0.034
20	Cekakak Sungai	<i>Todiramphus chloris</i>	0.010	0.009	0.005	0.039	0.036
21	Cerek Jawa	<i>Charadrius javanicus</i>	0.076	0.115	0.106	0.040	0.037
22	Cerek Keryut	<i>Pluvialis fulva</i>	-	0.003	0.003	0.017	0.016
23	Cerek Pasir Besar	<i>Charadrius leschenaultii</i>	-	-	-	-	0.004
24	Cerek Pasir Siberia	<i>Charadrius mongolus</i>	-	-	-	-	0.029
25	Cici Padi	<i>Cisticola juncidis</i>	0.003	0.013	0.013	0.011	0.011
26	Cikalang Christmas	<i>Fregata andrewsi</i>	0.103	0.092	0.095	0.089	0.096
27	Cinenen Kelabu	<i>Orthotomus ruficeps</i>	0.017	0.015	0.016	0.039	0.036
28	Cinenen Pisang	<i>Orthotomus sutorius</i>	0.006	0.005	0.005	0.004	0.004
29	Cucak Kutilang	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	0.006	0.005	0.005	0.010	0.030
30	Dara Laut Bengala	<i>Thalasseus bengalensis</i>	-	0.005	0.005	0.030	0.029
31	Dara Laut Biasa	<i>Sterna hirundo</i>	0.029	0.026	0.020	0.227	0.210
32	Dara Laut Jambul	<i>Thalasseus bergii</i>	-	-	0.005	0.017	0.016
33	Dara Laut Kecil	<i>Sternula albifrons</i>	-	-	-	0.004	0.054
34	Dara Laut Kumis	<i>Chlidonias hybrida</i>	0.319	0.141	0.201	0.111	0.105
35	Dederuk Jawa	<i>Streptopilia bitorquata</i>	0.017	0.015	0.005	0.010	0.029
36	Elang Laut Perut Putih	<i>Haliaeetus leucogaster</i>	0.010	0.009	0.009	0.008	0.007
37	Gagak Kampung	<i>Corvus macrorhynchos</i>	-	-	0.003	0.002	0.002
38	Gagang Bayam Timur	<i>Himantopus himantopus</i>	0.051	0.079	0.045	0.059	0.056
39	Gajahan Pengala	<i>Numenius phaeopus</i>	-	-	0.011	0.035	0.033
40	Gemak Loreng	<i>Turnix suscitator</i>	-	-	0.003	0.002	0.006
41	Ibis Roko-Roko	<i>Plegadis falcinellus</i>	0.013	0.003	0.003	0.006	0.034
42	Kapasan Kemiri	<i>Lalage nigra</i>	-	-	-	-	0.016
43	Kareo Padi	<i>Amaurornis phoenicurus</i>	0.003	0.003	0.003	0.006	0.013
44	Kedidi Golgol	<i>Calidris ferruginea</i>	0.006	0.013	0.013	0.014	0.013
45	Kekep Babi	<i>Artamus leucoryn</i>	0.003	0.003	0.023	0.027	0.029
46	Kepudang Kuduk Hitam	<i>Oriolus chinensis</i>	0.013	0.011	0.005	0.010	0.009
47	Kerak Basi Ramai	<i>Acrocephalus stentoreus</i>	-	-	-	0.004	0.004
48	Kerak Kerbau	<i>Acridothores javanicus</i>	0.003	0.013	0.003	0.024	0.016
49	Kipasan Belang	<i>Rhipidura javanica</i>	0.003	0.003	0.007	0.011	0.027
50	Kokokan Laut	<i>Butorides striata</i>	0.051	0.045	0.082	0.047	0.054
51	Kowak Malam Kelabu	<i>Nycticorax nycticorax</i>	0.167	0.255	0.182	0.167	0.159
52	Kucica Kampung	<i>Copsychus saularis</i>	-	-	0.011	0.008	0.007
53	Kuntul Besar	<i>Egretta alba</i>	0.051	0.045	0.045	0.226	0.217
54	Kuntul Karang	<i>Egretta sacra</i>	-	-	-	-	0.007
55	Kuntul Kecil	<i>Egretta garzetta</i>	0.270	0.285	0.252	0.270	0.260
56	Kuntul Kerbau	<i>Bubulcus ibis</i>	-	0.003	0.013	0.011	0.007
57	Layang-Layang Api	<i>Hirundo rustica</i>	0.010	0.009	0.009	0.008	0.007
58	Layang-Layang Batu	<i>Hirundo tahitica</i>	0.065	0.057	0.057	0.056	0.053
59	Merbah Cerucuk	<i>Pycnonotus goiavier</i>	0.015	0.013	0.013	0.011	0.023

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Indeks Keanekaragaman Jenis (H')				
			2018	2019	2020	2021	2022
60	Pecuk Padi Hitam	<i>Phalacrocorax sulcirostris</i>	0.303	0.279	0.245	0.282	0.285
61	Pecuk-Ular Asia	<i>Anhinga melanogaster</i>	0.039	0.071	0.047	0.065	0.050
62	Perenjak Jawa	<i>Prinia familiaris</i>	0.003	0.003	0.003	0.002	0.002
63	Perenjak Padi	<i>Prinia inornata</i>	0.003	0.013	0.013	0.014	0.013
64	Pergam Laut	<i>Ducula bicolor</i>	-	0.003	0.015	0.013	0.012
65	Raja Udang Biru	<i>Alcedo coerulescens</i>	0.019	0.016	0.034	0.035	0.034
66	Remetuk Laut	<i>Gerygone sulphurea</i>	0.086	0.077	0.077	0.081	0.077
67	Sesap Madu Australia	<i>Lichmera indistincta</i>	0.003	0.003	0.009	0.008	0.007
68	Srigunting Hitam	<i>Dicrurus macrocerus</i>	-	-	-	-	0.007
69	Tekukur Biasa	<i>Spilopelia chinensis</i>	0.015	0.029	0.029	0.053	0.050
70	Trinil Ekor Kelabu	<i>Tringa brevipes</i>	-	-	-	0.002	0.002
71	Trinil Kaki Hijau	<i>Tringa nebularia</i>	0.003	0.020	0.009	0.006	0.023
72	Trinil Kaki Merah	<i>Tringa totanus</i>	0.003	0.003	0.005	0.004	0.016
73	Trinil Pantai	<i>Actitis hypoleucos</i>	0.050	-	0.246	0.045	0.045
74	Walet Linci	<i>Collocalia linchi</i>	0.047	0.071	0.161	0.106	0.100
75	Wiwik Kelabu	<i>Cacomantis merulinus</i>	-	0.003	0.015	0.004	0.004
76	Wiwik Lurik	<i>Cacomantis sonneratii</i>	-	-	-	0.002	0.002
H'			2,72	2,85	3,01	3,16	3,30

3.2.4. Indeks Keseragaman Jenis

Indeks keseragaman jenis (E) burung secara keseluruhan termasuk kategori tinggi. Pada 14 lokasi pengambilan data pada tahun 2022 diperoleh hasil nilai E pada tahun 2022 sebesar 0,76; tahun 2021 sebesar 0,74; tahun 2020 sebesar 0,72; tahun 2019 sebesar 0,70; tahun 2018 sebesar 0,68 (disajikan pada **Tabel 3.9**)

Tabel 3.9. Indeks Keseragaman Jenis (E) Burung

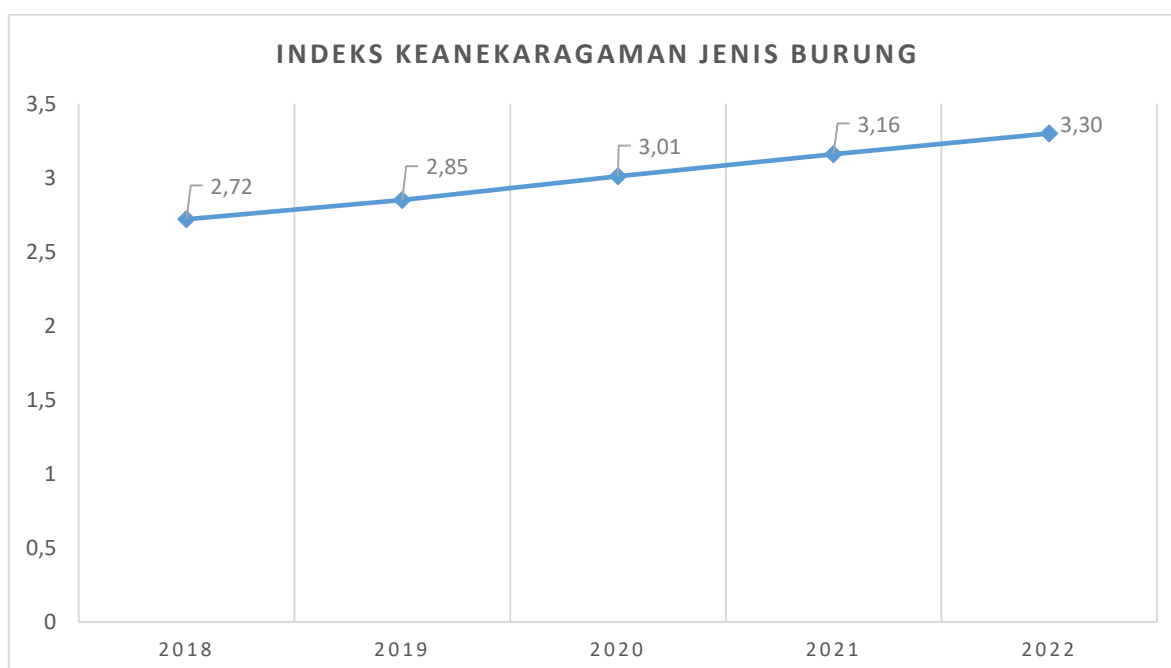
No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Indeks Keseragaman Jenis (E)				
			2018	2019	2020	2021	2022
1	Bambangan Merah	<i>Ixobrychus cinnanomeus</i>	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001
2	Bangau Bluwok	<i>Mycteria cinerea</i>	0.017	0.015	0.007	0.012	0.011
3	Belibis Batu	<i>Dendrocygna javanica</i>	-	-	-	-	0.002
4	Blekok Sawah	<i>Ardeola speciosa</i>	0.019	0.016	0.018	0.021	0.020
5	Bondol Haji	<i>Lonchura maja</i>	0.015	0.013	0.006	0.013	0.012
6	Bondol Jawa	<i>Lonchura leucogastroides</i>	0.024	0.064	0.020	0.021	0.019
7	Bondol Oto Hitam	<i>Lonchura ferruginosa</i>	0.004	0.004	0.019	0.019	0.018
8	Bondol Peking	<i>Lonchura punctulata</i>	0.064	0.052	0.016	0.014	0.013
9	Bondol Rawa	<i>Lonchura malacca</i>	-	-	-	0.002	0.002
10	Burung Gereja Erasia	<i>Passer montanus</i>	0.020	0.017	0.017	0.033	0.030
11	Burung Madu Kelapa	<i>Anthreptes malacensis</i>	0.005	0.006	0.007	0.006	0.005
12	Burung-Madu Sriganti	<i>Cinnyris jugularis</i>	0.012	0.010	0.007	0.006	0.006
13	Cabai Jawa	<i>Dicaeum trochileum</i>	0.005	0.004	0.004	0.003	0.003
14	Cabak Kota	<i>Caprimulgus affinis</i>	0.001	0.001	-	0.001	0.001
15	Cabak Maling	<i>Caprimulgus macrurus</i>	0.001	0.001	0.001	0.002	0.002
16	Caladi Tilik	<i>Picoides moluccensis</i>	0.004	0.001	0.003	0.005	0.004
17	Caladi Ulam	<i>Dendrocopos macei</i>	0.001	0.001	0.001	0.002	0.002
18	Cagak Abu	<i>Ardea cinerea</i>	0.005	0.024	0.064	0.015	0.018
19	Cagak Merah	<i>Ardea purpurea</i>	0.011	0.009	0.009	0.008	0.008
20	Cekakak Sungai	<i>Todiramphus chloris</i>	0.003	0.002	0.001	0.009	0.008
21	Cerek Jawa	<i>Charadrius javanicus</i>	0.019	0.028	0.025	0.009	0.009
22	Cerek Kernyut	<i>Pluvialis fulva</i>	-	0.001	0.001	0.004	0.004

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Indeks Keseragaman Jenis (E)				
			2018	2019	2020	2021	2022
23	Cerek Pasir Besar	<i>Charadrius leschenaultii</i>	-	-	-	-	0.001
24	Cerek Pasir Siberia	<i>Charadrius mongolus</i>	-	-	-	-	0.007
25	Cici Padi	<i>Cisticola juncidis</i>	0.001	0.003	0.003	0.003	0.002
26	Cikalang Christmas	<i>Fregata andrewsi</i>	0.026	0.023	0.023	0.021	0.022
27	Cinenen Kelabu	<i>Orthotomus ruficeps</i>	0.004	0.004	0.004	0.009	0.008
28	Cinenen Pisang	<i>Orthotomus sutorius</i>	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001
29	Cucak Kutilang	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	0.001	0.001	0.001	0.002	0.007
30	Dara Laut Bengala	<i>Thalasseus bengalensis</i>	-	0.001	0.001	0.007	0.007
31	Dara Laut Biasa	<i>Sterna hirundo</i>	0.007	0.006	0.005	0.053	0.048
32	Dara Laut Jambul	<i>Thalasseus bergii</i>	-	-	0.001	0.004	0.004
33	Dara Laut Kecil	<i>Sternula albifrons</i>	-	-	-	0.001	0.013
34	Dara Laut Kumis	<i>Chlidonias hybrida</i>	0.080	0.034	0.048	0.026	0.024
35	Dederuk Jawa	<i>Streptopilia bitorquata</i>	0.004	0.004	0.001	0.002	0.007
36	Elang Laut Perut Putih	<i>Haliaeetus leucogaster</i>	0.003	0.002	0.002	0.002	0.002
37	Gagak Kampung	<i>Corvus macrorhynchos</i>	-	-	0.001	0.001	0.001
38	Gagang Bayam Timur	<i>Himantopus himantopus</i>	0.013	0.019	0.011	0.014	0.013
39	Gajahan Pengala	<i>Numenius phaeopus</i>	-	-	0.003	0.008	0.008
40	Gemak Loreng	<i>Turnix suscitator</i>	-	-	0.001	0.001	0.001
41	Ibis Roko-Roko	<i>Plegadis falcinellus</i>	0.003	0.001	0.001	0.001	0.008
42	Kapasan Kemiri	<i>Lalage nigra</i>	-	-	-	-	0.004
43	Kareo Padi	<i>Amaurornis phoenicurus</i>	0.001	0.001	0.001	0.001	0.003
44	Kedidi Golgol	<i>Calidris ferruginea</i>	0.001	0.003	0.003	0.003	0.003
45	Kekep Babi	<i>Artamus leucoryn</i>	0.001	0.001	0.005	0.006	0.007
46	Kepudang Kuduk Hitam	<i>Oriolus chinensis</i>	0.003	0.003	0.001	0.002	0.002
47	Kerak Basi Ramai	<i>Acrocephalus stentoreus</i>	-	-	-	0.001	0.001
48	Kerak Kerbau	<i>Acridotheres javanicus</i>	0.001	0.003	0.001	0.006	0.004
49	Kipasan Belang	<i>Rhipidura javanica</i>	0.001	0.001	0.002	0.003	0.006
50	Kokokan Laut	<i>Butorides striata</i>	0.013	0.011	0.020	0.011	0.013
51	Kowak Malam Kelabu	<i>Nycticorax nycticorax</i>	0.042	0.063	0.043	0.039	0.037
52	Kucica Kampung	<i>Copsychus saularis</i>	-	-	0.003	0.002	0.002
53	Kuntul Besar	<i>Egretta alba</i>	0.013	0.011	0.011	0.053	0.050
54	Kuntul Karang	<i>Egretta sacra</i>	-	-	-	-	0.002
55	Kuntul Kecil	<i>Egretta garzetta</i>	0.067	0.070	0.060	0.064	0.060
56	Kuntul Kerbau	<i>Bubulcus ibis</i>	-	0.001	0.003	0.003	0.002
57	Layang-Layang Api	<i>Hirundo rustica</i>	0.003	0.002	0.002	0.002	0.002
58	Layang-Layang Batu	<i>Hirundo tahitica</i>	0.016	0.014	0.014	0.013	0.012
59	Merbah Cerucuk	<i>Pycnonotus goiavier</i>	0.004	0.003	0.003	0.003	0.005
60	Pecuk Padi Hitam	<i>Phalacrocorax sulcirostris</i>	0.076	0.069	0.059	0.066	0.066
61	Pecuk-Ular Asia	<i>Anhinga melanogaster</i>	0.010	0.017	0.011	0.015	0.011
62	Perenjak Jawa	<i>Prinia familiaris</i>	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001
63	Perenjak Padi	<i>Prinia inornata</i>	0.001	0.003	0.003	0.003	0.003
64	Pergam Laut	<i>Ducula bicolor</i>	-	0.001	0.003	0.003	0.003
65	Raja Udang Biru	<i>Alcedo coerulescens</i>	0.005	0.004	0.008	0.008	0.008
66	Remetuk Laut	<i>Gerygone sulphurea</i>	0.022	0.019	0.019	0.019	0.018
67	Sesap Madu Australia	<i>Lichmera indistincta</i>	0.001	0.001	0.002	0.002	0.002
68	Srigunting Hitam	<i>Dicrurus macrocerus</i>	-	-	-	-	0.002
69	Tekukur Biasa	<i>Spilopelia chinensis</i>	0.004	0.007	0.007	0.013	0.012
70	Trinil Ekor Kelabu	<i>Tringa brevipes</i>	-	-	-	0.001	0.001
71	Trinil Kaki Hijau	<i>Tringa nebularia</i>	0.001	0.005	0.002	0.001	0.005
72	Trinil Kaki Merah	<i>Tringa totanus</i>	0.001	0.001	0.001	0.001	0.004
73	Trinil Pantai	<i>Actitis hypoleucos</i>	0.012	-	0.059	0.011	0.010

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Indeks Keseragaman Jenis (E)				
			2018	2019	2020	2021	2022
74	Walet Linci	<i>Collocalia linchi</i>	0.012	0.017	0.039	0.025	0.023
75	Wiwik Kelabu	<i>Cacomantis merulinus</i>	-	0.001	0.003	0.001	0.001
76	Wiwik Lurik	<i>Cacomantis sonneratii</i>	-	-	-	0.001	0.001
E			0,68	0,70	0,72	0,74	0,76

3.2.5. Status dan Kecenderungan Burung

Sejak tahun 2018 hingga tahun 2022 grafik terus menunjukkan kenaikan angka pada nilai indeks keanekaragaman jenis burung. Kenaikan nilai tersebut salah satunya merupakan dampak dari dilakukannya kegiatan penanaman mangrove maupun jenis tumbuhan asosiasi lainnya sehingga tersedianya habitat untuk satwa melakukan aktivitasnya. Grafik trend indeks keanekaragaman (H') disajikan pada **Gambar 3.2**.



Gambar 3.2. Grafik Indeks Keanekaragaman Jenis Burung (H')

3.2.6. Status Konservasi Burung

Berdasarkan status perlindungannya, dijumpai 21 jenis burung yang dilindungi berdasarkan PP No. 7 tahun 1999, 13 jenis burung yang dilindungi berdasarkan Permen LHK No 92 Tahun 2018 dan 14 jenis yang dilindungi Permen LHK No.P.106 tahun 2018. Adapun yang termasuk ke dalam Appendiks CITES sebanyak 3 jenis, sedangkan berdasarkan status kelangkaan secara global versi Redlist IUCN, terdapat sebanyak 68 jenis yang termasuk kategori kurang diperhatikan (LC/*Least Concern*), 5 jenis kategori hampir terancam (NT/*Near Threatened*), 2 jenis kategori rentan (VU/*Vulnerable*), 1 kategori Terancam (EN/*Endangered*) (disajikan pada **Tabel 3.10**)

Tabel 3.10. Status Konservasi Burung (Avifauna)

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Status Konservasi				
			CITES	IUCN	PP No 7 Th. 1999	Permen LHK No 92 Th. 2018	Permen LHK P.106 Th. 2018
1	Bambangan Merah	<i>Ixobrychus cinnanomeus</i>	-	LC			
2	Bangau Bluwok	<i>Mycteria cinerea</i>	App.I	EN	Y	Y	Y
3	Belibis Batu	<i>Dendrocygna javanica</i>	-	LC			
4	Blekok Sawah	<i>Ardeola speciosa</i>	-	LC			
5	Bondol Haji	<i>Lonchura maja</i>	-	LC			
6	Bondol Jawa	<i>Lonchura leucogastroides</i>	-	LC			
7	Bondol Oto Hitam	<i>Lonchura ferruginosa</i>	-	LC			
8	Bondol Peking	<i>Lonchura punctulata</i>	-	LC			
9	Bondol Rawa	<i>Lonchura malacca</i>	-	LC			
10	Burung Gereja Erasia	<i>Passer montanus</i>	-	LC			
11	Burung Madu Kelapa	<i>Anthreptes malacensis</i>	-	LC	Y		
12	Burung-Madu Sriganti	<i>Cinnyris jugularis</i>	-	LC	Y		
13	Cabai Jawa	<i>Dicaeum trochileum</i>	-	LC			
14	Cabak Kota	<i>Caprimulgus affinis</i>	-	LC			
15	Cabak Maling	<i>Caprimulgus macrurus</i>	-	LC			
16	Caladi Tilik	<i>Picoides moluccensis</i>	-	LC			
17	Caladi Ulam	<i>Dendrocopos macei</i>	-	LC			
18	Cagak Abu	<i>Ardea cinerea</i>	-	LC			
19	Cagak Merah	<i>Ardea purpurea</i>	-	LC			
20	Cekakak Sungai	<i>Todiramphus chloris</i>	-	LC	Y		
21	Cerek Jawa	<i>Charadrius javanicus</i>	-	NT		Y	Y
22	Cerek Kernyut	<i>Pluvialis fulva</i>	-	LC			
23	Cerek Pasir Besar	<i>Charadrius leschenaultii</i>	-	LC			
24	Cerek Pasir Siberia	<i>Charadrius mongolus</i>	-	LC			
25	Cici Padi	<i>Cisticola juncidis</i>	-	LC			
26	Cikalang Christmas	<i>Fregata andrewsi</i>	App.I	VU	Y	Y	Y
27	Cinenen Kelabu	<i>Orthotomus ruficeps</i>	-	LC			
28	Cinenen Pisang	<i>Orthotomus sutorius</i>	-	LC			
29	Cucak Kutilang	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	-	LC			
30	Dara Laut Bengala	<i>Thalasseus bengalensis</i>	-	LC	Y	Y	Y
31	Dara Laut Biasa	<i>Sterna hirundo</i>	-	LC	Y	Y	Y
32	Dara Laut Jambul	<i>Thalasseus bergii</i>	-	LC	Y	Y	Y
33	Dara Laut Kecil	<i>Sternula albifrons</i>	-	LC	Y	Y	Y
34	Dara Laut Kumis	<i>Chlidonias hybrida</i>	-	LC	Y	Y	Y
35	Dederuk Jawa	<i>Streptopilia bitorquata</i>	-	LC			
36	Elang Laut Perut Putih	<i>Haliaeetus leucogaster</i>	App.II	LC	Y	Y	Y
37	Gagak Kampung	<i>Corvus macrorhynchos</i>	-	LC			Y
38	Gagang Bayam Timur	<i>Himantopus himantopus</i>	-	LC	Y		
39	Gajahan Pengala	<i>Numenius phaeopus</i>	-	LC	Y	Y	Y
40	Gemak Loreng	<i>Turnix suscitator</i>	-	LC			
41	Ibis Roko-Roko	<i>Plegadis falcinellus</i>	-	LC	Y	Y	Y
42	Kapasan Kemiri	<i>Lalage nigra</i>	-	LC			
43	Kareo Padi	<i>Amaurornis phoenicurus</i>	-	LC			
44	Kedidi Golgol	<i>Calidris ferruginea</i>	-	NT			
45	Kekep Babi	<i>Artamus leucorhyn</i>	-	LC			
46	Kepudang Kuduk Hitam	<i>Oriolus chinensis</i>	-	LC			
47	Kerak Basi Ramai	<i>Acrocephalus stentoreus</i>	-	LC			

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Status Konservasi				
			CITES	IUCN	PP No 7 Th. 1999	Permen LHK No 92 Th. 2018	Permen LHK P.106 Th. 2018
48	Kerak Kerbau	<i>Acridotheres javanicus</i>	-	VU			
49	Kipasan Belang	<i>Rhipidura javanica</i>	-	LC	Y	Y	Y
50	Kokokan Laut	<i>Butorides striata</i>	-	LC			
51	Kowak Malam Kelabu	<i>Nycticorax nycticorax</i>	-	LC			
52	Kucica Kampung	<i>Copsychus saularis</i>	-	LC			
53	Kuntul Besar	<i>Egretta alba</i>	-	LC	Y		
54	Kuntul Karang	<i>Egretta sacra</i>	-	LC			
55	Kuntul Kecil	<i>Egretta garzetta</i>	-	LC	Y		
56	Kuntul Kerbau	<i>Bubulcus ibis</i>	-	LC	Y		
57	Layang-Layang Api	<i>Hirundo rustica</i>	-	LC	Y		
58	Layang-Layang Batu	<i>Hirundo tahitica</i>	-	LC			
59	Merbah Cerucuk	<i>Pycnonotus goiavier</i>	-	LC			
60	Pecuk Padi Hitam	<i>Phalacrocorax sulcirostris</i>	-	LC			
61	Pecuk-Ular Asia	<i>Anhinga melanogaster</i>	-	NT	Y	Y	Y
62	Perenjak Jawa	<i>Prinia familiaris</i>	-	NT			
63	Perenjak Padi	<i>Prinia inornata</i>	-	LC			
64	Pergam Laut	<i>Ducula bicolor</i>	-	LC			
65	Raja Udang Biru	<i>Alcedo coerulescens</i>	-	LC	Y		
66	Remetuk Laut	<i>Gerygone sulphurea</i>	-	LC			
67	Sesap Madu Australia	<i>Lichmera indistincta</i>	-	LC			
68	Srigunting Hitam	<i>Dicrurus macrocerus</i>	-	LC			
69	Tekukur Biasa	<i>Spilopelia chinensis</i>	-	LC			
70	Trinil Ekor Kelabu	<i>Tringa brevipes</i>	-	NT			
71	Trinil Kaki Hijau	<i>Tringa nebularia</i>	-	LC			
72	Trinil Kaki Merah	<i>Tringa totanus</i>	-	LC			
73	Trinil Pantai	<i>Actitis hypoleucos</i>	-	LC			
74	Walet Linci	<i>Collocalia linchi</i>	-	LC			
75	Wiwik Kelabu	<i>Cacomantis merulinus</i>	-	LC			
76	Wiwik Lurik	<i>Cacomantis sonneratii</i>	-	LC			

Keterangan:

Y : ditemukan

BAB 4

KESIMPULAN

4.1. Kesimpulan

Hasil studi terkait keanekaragaman jenis vegetasi mangrove beserta asosiasinya yang dilakukan di 14 lokasi pada tahun 2022 ditemukan sebanyak 146 jenis vegetasi yang terbagi ke dalam 4 (tiga) tipikal yaitu: Mangrove (20 jenis), Vegetasi Pantai (59 jenis), Tanaman Budidaya (17 jenis), dan Tumbuhan Bawah (50 jenis). Indeks keanekaragaman jenis (H') vegetasi mangrove beserta asosiasinya secara keseluruhan pada tahun 2022 termasuk kategori tinggi ($H' = 3,47$). Adapun nilai indeks keseragamannya pada tahun 2022 yaitu $E=0,71$.

Berdasarkan status perlindungannya dari 146 jenis vegetasi yang ditemukan, tidak dijumpai jenis vegetasi yang termasuk jenis dilindungi baik berdasarkan PP No. 7 tahun 1999, Permen LHK No 92 Tahun 2018 maupun Permen LHK No.P.106 tahun 2018. Akan tetapi terdapat 2 jenis vegetasi yang termasuk ke dalam Appendiks II CITES. Sedangkan berdasarkan status kelangkaan secara global versi Redlist IUCN, terdapat sebanyak 1 jenis kekurangan data (DD/Data Deficient), 76 jenis yang termasuk kategori kurang diperhatikan (LC/*Least Concern*), 2 jenis kategori Hampir Terancam (NT/*Near Threatened*), 3 jenis kategori Rentan (VU/*Vulnerable*), 2 kategori Terancam (EN/*Endangered*), dan 1 kategori Kritis (CR/*Critically Endangered*).

Total jenis burung yang dijumpai pada 14 lokasi pengamatan di areal mangrove pada tahun 2022 sebanyak 76 jenis. Indeks keanekaragaman jenis (H') burung pada tahun 2022 termasuk kategori tinggi ($H' = 3,30$) dengan nilai indeks keseragamannya yaitu $E=0,76$.

Berdasarkan status perlindungannya, dijumpai 21 jenis burung yang dilindungi berdasarkan PP No. 7 tahun 1999, 13 jenis burung yang dilindungi berdasarkan Permen LHK No 92 Tahun 2018 dan 14 jenis yang dilindungi Permen LHK No.P.106 tahun 2018. Adapun yang termasuk ke dalam Appendiks CITES sebanyak 3 jenis, sedangkan berdasarkan status kelangkaan secara global versi Redlist IUCN, terdapat sebanyak 68 jenis yang termasuk kategori kurang diperhatikan (LC/*Least Concern*), 5 jenis kategori hampir terancam (NT/*Near Threatened*), 2 jenis kategori rentan (VU/*Vulnerable*), 1 kategori Terancam (EN/*Endangered*).

DAFTAR PUSTAKA

- Alonzo-Perez, F., Ruiz-Luna, A., Turner, J., BerlangaRobles, C.A. & Mitchelson-Jacob, G. 2003. Land cover changes and impact of shrimp aquaculture on the landscape in the Ceuta coastal lagoon system, Sinaloa, Mexico. *Ocean & Coastal Management* 46: 583-600.
- Bahagia. 2009. Peran Pemerintah Daerah dan Partisipasi Masyarakat dalam Rehabilitasi Mangrove Pasca Tsunami di Kecamatan Baitussalam Tahun 2008. Thesis Magister. Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Gilman EL, Ellison J, Duke, NC and Field C. 2008. Threats to mangrove from climate change and adaptation options. *Aquatic Botany Journal*. DOI: 10.1016/j.aquabot
- Kairo, J.G., Dahdouh-Guebas, F., Bosire, J. & Koedam, N. 2001. Restoration and management of mangrove systems– a lesson for and from the East African region. *South African Journal of Botany* 67: 383-389.
- Kusmana C. 1997. Ekologi dan Sumberdaya Ekosistem Mangrove. Bogor (ID): Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan IPB.
- Lewis III, R.R. 2005. Ecological engineering for succesful management and restoration of mangrove forest. *Ecological Engineering* 24: 403-418.
- Mauludin RZ, AZIZAH r, Pribadi R dan Suryono. 2018. Komposisi dan Tutupan Kanopi Mangrove di Kawasan Ujung Piring Kabupaten Jepara. *Buletin Oseanografi Marina*. 7(1):29-36. DOI: 10.14710/buloma.v7i1.19039
- Mile, M.Y. 2007. Pengembangan spesies tanaman pantai untuk rehabilitasi dan perlindungan kawasan pantai pasca tsunami. *INFO TEKNIK*. 1(2): 1-8.
- Setyawan, W.B. 2010. Pengamatan Terhadap Mangrove yang Ditanam di Pesisir Utara, Pulau Jawa Bagian Barat. *Ilmu Kelautan* 15 (2) : 91-102.
- Susilo H. 2009. Penanganan Mangrove di Pantai Utara Jawa belum berkelanjutan. [<http://www.kompas.com/read/xml/2009/07/26/21375859/penanganan.mangrove.di.pantai.utara.jawa.belum.berkelanjutan>].
- Thampanya, U., Vermaat, J.E., Sinsakul, S. & Panapitukul, N. 2006. Coastal erosion and mangrove progradation of southern Thailand. *Estuarine, Coastal and Shelf Science*. 66: 75-85.

